

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS  
VIII DI SMP NEGERI 3 LEMBANG  
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

**NURHUYAYANA**

**NIM. 14.1100.162**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KUALITAS KEPERIBADIAN GURU PAI**  
**TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR**  
**SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI**  
**2 PATAMPANUA**



**Oleh**

**INDARYANI WARIS**  
**NIM. 14.1100.035**

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH KUALITAS KEPERIBADIAN GURU PAI  
TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI  
2 PATAMPANUA**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Program Studi**

**Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**INDARYANI WARIS**

**NIM. 14.1100.035**

**PAREPARE**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Indaryani Waris  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Kepribadian Guru PAI  
Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas  
VII di SMP Negeri 2 Patampanua  
NIM : 14.1100.035  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
No.Sti.08/PP.00.9/2515/2017  
Disetujui Oleh


Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, MPd.  
NIP : 19600505 199102 1 001  
Pembimbing Pendamping : Drs. Anwar, M.Pd.  
NIP : 19640109 199303 1 005



Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah  
Dekan,



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

**SKRIPSI**

**PENGARUH KUALITAS KEPERIBADIAN GURU PAI  
TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI  
2 PATAMPANUA**

Disusun dan diajukan oleh

**INDARYANI WARIS**  
**NIM 14.1100.035**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 23 Juli 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd

NIP : 19600505 199102 1 001

Pembimbing Pendamping : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 19640109 199303 1 005

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah

Dekan

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Kepribadian Guru PAI Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Patampanua

Nama Mahasiswa : Indaryani Waris

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.035

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
No.Sti.08/PP.00.9/2515/2017

Tanggal Persetujuan : 23 Juli 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd. (Ketua)

Drs. Anwar, M.Pd. (Sekretaris)

Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag. (Anggota)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ان الْحَمْدُ لِلَّهِ ، مُحَمَّدُهُ وَسُنَّعِيْنُهُ وَسَمَّعَفِرُهُ ، وَتَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِ  
اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ ، وَمَنْ يُّضِلِّ فَلَا هَادِيَ ، شَهِدْنَ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَشَهِدْنَ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُوْلُهُ

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “ Sarjana Pendidikan ( S,Pd) pada Fakultas Tarbiyah institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawar serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah saw., Nabi yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil alamin

Penulis mengucapkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dalam hal ini Abd Waris dan Ibunda Fatmawati S, Pd serta Suami Herman dan saudara-saudarahku Firmansyah Waris dan Nur fauziah Waris, atas segala upaya dan usahanya, baik material maupun non material serta nasehat dan berkat doa tulusnya, sehingga dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya dan mendapat kemudahan.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Anwar, M.Pd., selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan ilmu, motivasi, nasehat,

dan arahan Bapak/Ibu yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terimah kasih kepada :

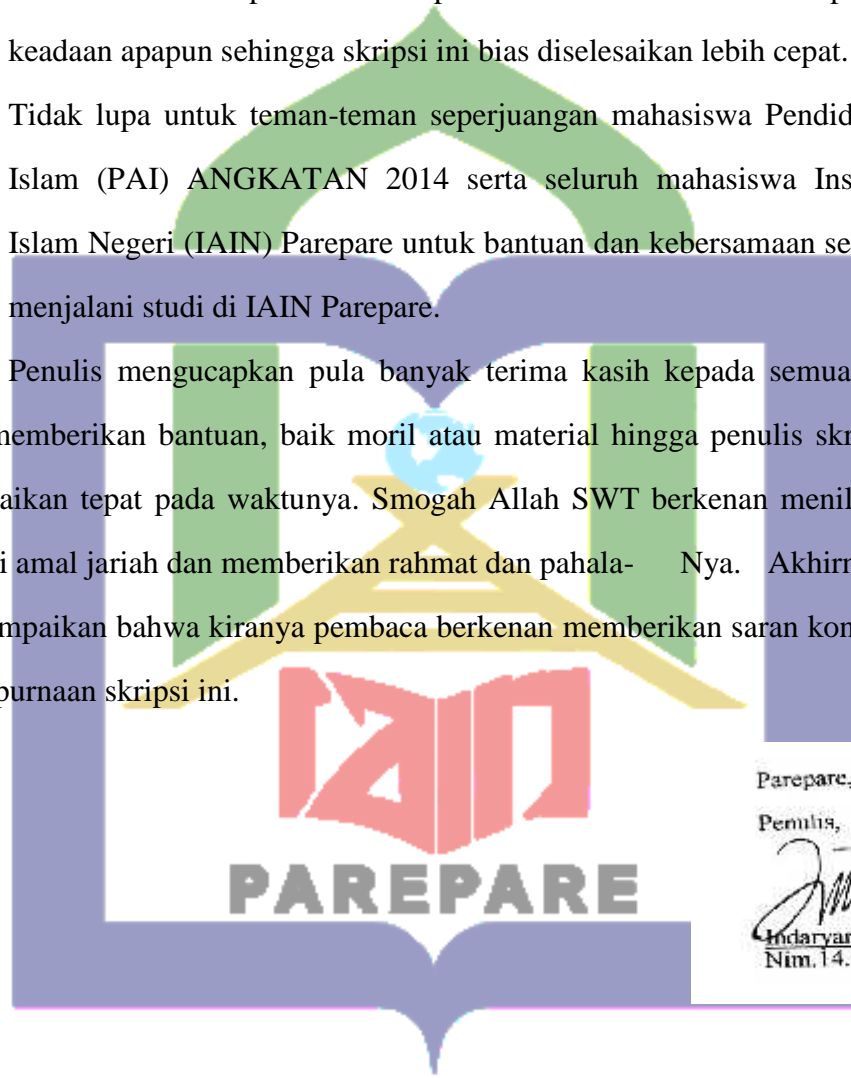
1. Bapak Dr. Ahmad Sutra Rustan, M. Si. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr.H.Saepudin.M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Abdullah Tahir, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd selaku dosen statistik pendidikan yang telah membimbing penulis tentang teknik analisis data penelitian.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Ucapan terima kasih kepada seluruh guruku yang pernah mengajar mulai SD sampai SMA.
9. Sahabat penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhus kepada sahabat terdekat penulis



yaitu Annis Wahyuni , Masita Nurdin, Hariani, Harmiati, Syahirah Ahmad, Amalia Ramadani, Dita safitri, Nur Hidayana, Sofyan Rustam, Nur Anita Kasim, Sri Oktavia , Rosdiana Yusuf dan sahabat special yang begitu banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bias diselesaikan lebih cepat.

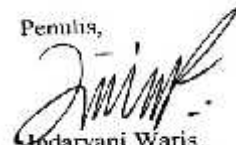
10. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) ANGKATAN 2014 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis mengucapkan pula banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril atau material hingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Smogah Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.



Parepare, 23 Juli 2019

Penulis,

  
Indaryani Waris  
Nim.14.1100.035

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

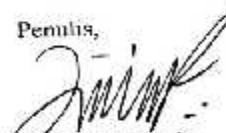
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indaryani Waris  
Nim : 14.1100.035  
Tempat / Tgl. Lahir : Pinrang 22 April 1997  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Kepribadian Guru PAI Terhadap  
Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2  
Patampanua

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Juli 2019

Penulis,



Indaryani Waris  
Nim. 14.1100.035

## ABSTRAK

**Indaryani Waris.** *Pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Patampanua.* (dibimbing oleh Bapak Abu Bakar Juddah dan Bapak Anwar).

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, atau dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian yang baik atau berakhlak mulia, sebaliknya, bila seseorang melakukan suatu sikap atau perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa orang itu tidak mempunyai kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang tidak mulia. Oleh karena itu, masalah kepribadian adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *kuantitatif Asosiatif*, Karena membahas dua variabel *Kualitas kepribadian guru PAI (X)* terhadap *hasil belajar siswa (Y)* dan subjeknya adalah sampelnya sudah ditentukan oleh peneliti sendiri, yaitu pada kelas VII yang berjumlah 80 orang. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori sangat tinggi, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa dari 80 orang yang menjadi sampel terhadap Kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori sangat tinggi. (2) Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa dari 80 orang yang menjadi sampel terhadap hasil belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi. (3) Setelah dikuadratkan, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,106 atau 10,60% dipengaruhi variabel lain 60,40% yang tidak diamati oleh peneliti.

Kata kunci : Kualitas kepribadian Guru PAI, Hasil belajar siswa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRA.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	5
2.1.1 Teori Kualitas Kepribadian Guru PAI.....	5
2.1.2 Teori Hasil Belajar Siswa.....	19
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	24
2.3 Kerangka Pikir/Konsepsional.....	25

2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	51
4.4 Pengujian Hipotesis.....	57
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik	31
4.1	Dartar Nam Guru Dan Bidangnya Di SMP Negeri 2 Patampanua	35
4.2	Data Tenaga Pendidik	40
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X )	41
4.4	Distibusi Frekuensi Variabel (X)	42
4.5	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	47
4.6	Distibusi Frekuensi Variabel (Y)	48
4.7	Hasil Analisis Item Instrument Kualitas Kepribadian PAI	52
4.8	Hasil Analisis Item Instrument Hasil Belajar Siswa	53
4.9	Reliabilitas Variabel X	54
4.10	Reliabilitas Variabel Y	54
4.11	Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Sminov Test	55
4.12	Variabel X Dan Y	57
4.13	Pedoman Untuk Member Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi	62

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Diagram batang X (kualitas kepribadian guru PAI)	43
4.2	Diagram liangkaran variabel X (kualitas kepribadian guru PAI)	44
4.3	Histogram Kualitas kepribadian Guru PAI	45
4.4	Diagram batang variabel Y (hasil belajar mahasiswa)	48
4.5	Diagram lingkaran variabel Y (hasil belajar siswa)	49
4.6	Histogram Hasil belajar Siswa	50
4.7	Grafik uji normalitas Data	56
4.8	Kurva sebaran data dari kedua variabel (X dan Y)	56

**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Angkaet Penelitian X
2	Aangket Penelitian Y
3	Tabulasi Angket Variabel X
4	Tabulasi Angket Variabel Y
5	Uji Valibitas dan Reabilitas Variabel X
6	Uji Valibitas dan Reabilitas Variabel Y
7	Surat Izin melaksanakan penelitian
8	Surat izin penelitian
9	Surat keterangan telah meneliti
10	Foto pelaksanaan penelitian
11	Biografi penulis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Dari hal di atas guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun nonakademis.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai guru/ pengajar tidak terlepas dengan yang namanya kepribadian. Kepribadian merupakan salah satu kajian psikologi yang membahas

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Kelapa Gading Permai,) , h.1

tentang tingkah laku manusia. Beberapa ahli psikologi memberikan asumsi tentang perilaku manusia tersebut sehingga muncul beberapa teori yang menjadi dasar dalam tingkah laku manusia.

Beberapa temuan para ahli yang semakin beragam sehingga menjadi teori yang beragam pula. Keberagaman teori tersebut didasarkan pada aspek personal, kehidupan beragam, lingkungan sosial budaya, serta filsafat yang dianut.

Teori-teori yang dikembangkan dalam budaya barat, yang tidak menutup kemungkinan dalam batang tubuh teori terdapat nilai-nilai sekulerisme, oleh karena itu pandangan tersebut sangat berbahaya apabila direlisasikan oleh orang yang memiliki komitmen keimanan yang masih lemah, bahkan sangat berbahaya apabila kajian tersebut difungsikan kepada masyarakat.

Teori kepribadian Islam dalam perspektif Islam, mengkaji tentang perilaku manusia yang telah ditetapkan dalam al-Quran. Semenjak 14 abad yang lalu al-Quran telah mengkaji hakikat manusia, kepribadian manusia, dan kini baru dilaporkan oleh para ilmuwan moderen.

Teori kepribadian dalam perspektif Islam dapat diimplikasikan dalam bimbingan dan konseling, hal ini sejalan dengan konsep bimbingan dan konseling islami.<sup>1</sup>

Dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Patampanua, mencerminkan arah yang akan dituju selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian arah proses pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, namun perlu diingat pula bahwa proses pembelajaran dikelola dalam rangka memfasilitasi siswa agar dapat mencapai kompetensi dasar. Pencapaian itu diukur dengan tolak

---

<sup>1</sup>[www.Teori](http://www.Teori) Kepribadian Dalam Perspektif Islam, (Diakses 20 Maret 2018)

ukur kemampuan yang dirumuskan dalam indikator pencapaian kompetensi, agar kegiatan fasilitasi berhasil optimal maka arah pembelajaran hendaknya mengacu pada indikator pencapaian kompetensi.

Bagi siswa yang pencapaian kompetensinya belum mencapai kriteria yang ditetapkan (kriteria itu populer dengan nama KKM atau kriteria ketuntasan belajar minimal), maka ia akan mendapat pelayanan pembelajaran remedi untuk memperbaiki kemampuannya yang didahului dengan analisis kesulitan atau kelemahannya dan diakhiri dengan penilaian kemajuan belajarnya. Mengingat bahwa tolak ukur yang digunakan dalam pengukuran itu adalah kemampuan pada indikator pencapaian kompetensi maka dapat diartikan bahwa indikator pencapaian kompetensi merupakan target kemampuan yang harus dikuasai siswa di SMP Negeri 2 Patampanua atau dengan kata lain bahwa indikator pencapaian kompetensi adalah target pencapaian kemampuan siswa.<sup>2</sup>

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana kualitas kepribadian guru PAI di Kelas VII SMP Negeri 2 Patampanua

1.2.2 Bagaimana pencapaian hasil belajar PAI di Kelas VII SMP Negeri 2 Patampanua ?

1.2.3 Bagaimana pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri 2 Patamapanua ?

---

<sup>2</sup>[www.IndikatorPencapaianKompetensiDanTujuanPembelajaran](http://www.IndikatorPencapaianKompetensiDanTujuanPembelajaran), (diakses 20 maret 2018)

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk Mengetahui Bagaimana kualitas Kepribadian guru PAI di Kelas VII SMP Negeri 2 Patampanua
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Bagaimana keadaan pencapaian hasil belajar PAI di Kelas VII SMP Negeri 2 Patampanua
- 1.3.3 Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh kualitas kepribadian guru PAI Terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri 2 Patampanua

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat yang diperoleh dari hasil analisa data yang dikumpulkan berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum.

Dalam ini meliputi :

- 1.4.1 Kegunaan praktis
  - 1.4.1.1 Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai acuan di dalam proses pembelajaran.
  - 1.4.1.2 Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.
- 1.4.2 Kegunaan ilmiah
  - 1.4.2.1 Sebagai sumbangan pemikiran untuk mengetahui kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Patampanua.
  - 1.4.2.2 Pengembangan ilmu pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan kepribadian pendidik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Kualitas Kepribadian Guru

###### 2.1.1.1 Pengertian Kualitas Kepribadian Guru

Kualitas merupakan ukuran kadar baik dan buruknya sesuatu. Sedangkan kepribadian sendiri memiliki arti sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kepribadian guru merupakan ukuran kadar baik buruknya suatu sifat/sikap yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik/guru.

Adapun kualitas kepribadian yang perlu dimiliki oleh seorang guru antara lain sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Guru sebagai manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, berkewajiban untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan.
2. Mengembangkan rasa percaya pada diri sendiri dan tanggung jawab bahwa ia memiliki potensi yang besar dalam bidang keguruan dan mampu untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya.
3. Mengembangkan sikap tenggang rasa dan toleransi dalam menyikapi perbedaan yang ditemuinya dalam berinteraksi dengan peserta didik maupun masyarakat.
4. Menjadi fasilitator dalam menumbuhkembangkan budaya berfikir dalam perbedaan pendapat dan menyikapinya untuk mencapai tujuan bersama, serta

---

<sup>1</sup>SyukronZahidi, *Kepribadian dan Profesionalisme Guru*, [izaucon.blogspot.com/2014/06/kp-ribadian-dan-profesionalisme-guru.html?m=1](http://izaucon.blogspot.com/2014/06/kp-ribadian-dan-profesionalisme-guru.html?m=1), (16 Januari 2019).

5. bersikap demokratis dalam menyampaikan dan menerima gagasan-gagasan mengenai permasalahan yang ada disekitarnya sehingga guru menjadi terbuka dan tidak menutup diri dari hal-hal yang berbeda di luar dirinya. memiliki sikap sabar dalam arti tekun dan ulet melaksanakan proses pendidikan karena hasil pendidikan tidak langsung dapat dirasakan saat itu tetapi membutuhkan proses yang panjang.
6. Mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan pembaharuan, baik dalam bidang profesinya maupun dalam spesialisasinya.
7. Mampu menghayati tujuan-tujuan pendidikan baik secara nasional, kelembagaan, kurikuler sampai tujuan mata pelajaran yang dimilikinya.
8. Kemampuan untuk dapat berhubungan dengan orang lain atas dasar saling menghormati antara satu dengan yang lainnya.
9. Kemampuan untuk memahami berbagai aspek dirinya baik positif maupun negative.
- 10 Mampu melakukan perubahan-perubahan dalam mengembangkan profesinya sebagai innovator dan creator.

#### 2.1.1.2 Kompetensi Kepribadian

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena

manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya. Oleh karena itu wajar, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang akan membimbing anaknya.

Kopetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), Serta mensejahterahkan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya.

#### 2.1.1.3 Kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, professional dan dapat dipertanggung jawabkan, guru memiliki kepribadian yang mantap. Stabil dan dewasa. Hal ini penting, karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh factor kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak professional, tidak terpuji bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Berbagai kasus yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, kurang dewasa, sering kita dengar di berita-berita elektronik atau kita baca di berbagai majalah dan surat kabar. Misalnya: adanya oknum guru yang menghamili peserta didik, adanya oknum guru yang terlibat pencurian, penipuan, dan kasus-kasus lain yang tidak pantas dilakukan

oleh guru. Dalam kaitan inilah pentingnya guru memiliki kepribadian yang mantap stabil dan dewasa.

Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah ransangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap ransangan yang menyinggung perasaan, dan memang diakui bahwa tiap orang mempunyai temperamen yang berbeda dengan orang lain. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna. Guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekuatiran untuk dimarahi dan hal ini membelokkan konsentrasi peserta didik.

Kemarahan guru terungkap dalam kata-kata yang dikeluarkan, dalam raut muka dan mungkin dengan gerakan-gerakan tertentu, bahkan ada yang dilahirkan dalam bentuk memberikan hukuman fisik. Sebagian kemarahan bernilai positif, dan sebagian lagi bernilai negatif. Kemarahan yang berlebihan seharusnya tidak ditampakkan, karena menunjukkan kurang stabil emosi guru. Dilihat dari penyebabnya, sering nampak bahwa kemarahan adalah salah karena ternyata disebabkan oleh peserta didik yang tidak mampu memecah masalah atau menjawab pertanyaan, padahal dia telah belajar dengan sungguh-sungguh. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya. Jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah atas dasar pengalaman masa lalu.<sup>5</sup>

#### 2.1.1.4 Konsep Kepribadian

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara ) h.121-122



Pengertian kepribadian yang lazim dalam kehidupan sehari-hari kita lazim mendengar istilah kepribadian atau pribadi. maksud penggunaan istilah itu tidak selalu sama, mungkin juga jauh berbeda dari pengertian yang sesungguhnya. Marilah kita lihat beberapa penggunaan dari istilah kepribadian tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian sebagai sesuatu yang dimiliki atau tidak dimiliki. Kita sering mendengar seseorang menyatakan, “lembaga itu maju pesat setelah dipimpin oleh Bapak A, pantas saja sebab dia adalah orang yang berpribadi”. Yang lain menyatakan” perusahaan X menjadi mundur dan kacau-balau karena dipimpin oleh seseorang yang tidak berpribadi”. Dalam kedua contoh di atas pribadi atau kepribadian dipandang sebagai sesuatu benda yang dimiliki atau tidak, dimiliki sedikit atau banyak. Kedua orang tersebut sesungguhnya ingin menunjukkan sifat-sifat yang dimiliki orang yang disebut kepribadian, yaitu sebagai orang yang berpendirian teguh, bertindak tegas, konsekuen, berani mengambil resiko, bertanggung jawab. Orang yang tidak berpribadi adalah orang yang lemah, mudah berubah, tidak berpendirian, ragu-ragu dalam bertindak, tidak bertanggung jawab dan sebagainya.<sup>6</sup>

#### 2.1.1.5 Kematangan Kepribadian Guru

##### 1. Kedewasaan

Guru sebagai pribadi, pendidik, pengajar dan pembimbing, dituntut memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Minimal ada tiga ciri kedewasaan.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya), h.133

Pertama, orang yang telah dewasa telah memiliki tujuan dan pedoman hidup (*philosophy of life*), yaitu kesimpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan dan pedoman hidupnya. Seorang yang telah dewasa tidak mudah terombang-ambing karena telah punya pegangan yang jelas, ke mana akan pergi, dan dengan cara mana ia mencapainya.

Kedua, orang dewasa adalah orang yang mampu melihat segala sesuatu secara objektif. Tidak banyak di pengaruhi oleh subjektivitas dirinya. Mampu melihat dirinya dan orang lain secara objektif, melihat kelebihan dan kekurangan dirinya dan juga orang lain. Lebih dari itu ia mampu bertindak sesuai dengan hasil penglihatan tersebut.

Ketiga, seorang dewasa adalah orang yang telah bisa bertanggung jawab. Orang dewasa adalah orang telah memiliki kemerdekaan, kebebasan; tetapi sisi lain dari kebebasan adalah tanggung jawab. Dia bebas menentukan arah hidupnya, perbuatannya, tetapi setelah berbuat ia dituntut tanggung jawab atas segala perbuatannya. Perbuatan yang bertanggung jawab adalah perbuatan yang berencana, yang dikaji terlebih dulu sebelum dilakukan.

## 2. Kesehatan fisik dan psikis

Guru juga dituntut untuk memiliki fisik dan mental yang sehat. Fisik yang sehat berarti terhindar dari berbagai macam penyakit. Guru yang sakit bukan saja tidak mungkin dapat melaksanakan tugas dengan baik, tetapi juga kemungkinan besar akan menularkan penyakit kepada anak-anak. Kesehatan fisik juga berarti guru itu tidak boleh memiliki cacat badan yang menonjol yang memungkinkan kurangnya penghargaan dari anak. Kesehatan mental berarti guru terhindar dari berbagai bentuk gangguan dan penyakit mental.

Gangguan-gangguan mental yang diderita guru dapat mengganggu bahkan merusakkan interaksi pendidikan. Guru yang mengalami gangguan mental tidak mungkin mampu menciptakan hubungan yang hangat, bersahabat, penuh kasih sayang, penuh pengertian dengan para siswanya. Belajar dari guru yang mengalami gangguan mental memungkinkan siswa diperlukan sebagai kambing hitam atau objek kekesalan dan kejengkelannya. Kesehatan fisik dan mental mutlak diperlukan dari orang-orang yang bekerja sebagai guru.<sup>7</sup>

#### 2.1.1.6 Kepribadian Guru

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Prof. Dr. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (Ma'nawi) sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilannya atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam setiap menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik ringan maupun yang berat.

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, atau dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian yang baik atau berakhlak mulia, sebaliknya, bila seseorang melakukan suatu sikap atau perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2017),h.254-255

bahwa orang itu tidak mempunyai kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang tidak mulia. Oleh karena itu, masalah kepribadian adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat. Dengan kata lain, baik tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kepribadian . lebih lagi bagi seorang guru, masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik.<sup>8</sup>

#### 2.1.1.7 Macam-macam Kepribadian Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya.

1. Semangat yang terkontrol. Seorang guru mesti menjadi orang yang ulet, telaten, peduli , dan memiliki tekad yang memadai. Sebab, peserta didik memerlukan hal baru, tambahan informasi, perhatian, dan didikan yang baik darinya.
2. Ilmu yang terus berkembang. Ia mempunyai dua kelebihan, yakni kelebihan horizontal (pengetahuan luas) dan vertikal (menguasai bidangnya secara mendalam). Guru yang enggan membaca lambat laun akan kekeringan wawasan seiring permasalahan yang muncul. Hendaknya mempunyai perpustakaan sendiri walaupun sederhana. Paling tidak dapat mengenal IT di era global ini.
3. Perencanaan yang rapi. Perencanaan pendidikan yang matang, tertulis dan tersusun rapi, serta dalam jangka waktu tertentu, terukur dan realistis agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta ), h.39.

4. Variasi kecerdasan. Guru itu seperti sungai, ia memberi minum kepada orang-orang yang kehausan, mengalir deras ke setiap lembah, mengubah tandusnya akal menjadi pengetahuan yang berbunga di lembah pengetahuan yang beraneka ragam. Oleh karena itu, guru harus menjadi bapak bagi siswanya dalam ikatan batin, seolah menjadi syekh dalam pendidikan rohani, menjadi pendidik dalam penyampaian ilmu, menjadi teman dalam penyampaian curhat, dan menjadi pemimpin dalam keteladanan.
5. Kepemimpinan yang bijaksana. Tidak cukup seorang guru hanya menyampaikan materi pelajaran tanpa memenuhi tujuan pendidikan sesungguhnya, yakni menanamkan nilai-nilai luhur, mengembangkan potensi menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
6. Menjaga celah. Guru adalah arsitek peradaban. Masa depan anak didik adalah amanah pundak guru. Baiknya generasi muda ke depan tergantung kepada kesungguhan guru dalam mempersiapkan anak didiknya. Sebab, jika pendidikan tidak bisa diharapkan, tunggulah akan kehancuran. Syauqi pernah berkata, “ Jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirlah siswa-siswa yang lebih buruk lagi.”
7. Tidak mengenal putus asa. Kenyataan terkadang membuat guru sedih dengan fakta dekadensi moral pada generasi muda. Orang yang bertekad lemah, kadang menyatakan bahwa generasi sekarang tidak bisa diharapkan, tak ada harapan akan perbaikan. Tetapi, guru harus yakin, bahwa impian hari ini ada adalah kenyataan esok hari. Karena itu, guru perlu terus berbuat dan

meninggikan bendera kebajikan guna menyiapkan generasi mendatang yang lebih baik.<sup>9</sup>

#### 2.1.1.8 Karakteristik kepribadian guru

Dalam arti sederhana, kepribadian berarti sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain. McLeod (1989) mengartikan kepribadian (personality) sebagai sifat khas yang dimiliki seseorang. Dalam hal ini, kata lain yang sangat dekat yang artinya dengan kepribadian adalah *karakter* dan *identitas*.

Menurut tinjauan psikologi, kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingka laku secara khas dan tetap (Rober, 1988). Dari perilaku psiko-fisik (rohani-jasmani) yang khas dan menetap tersebut muncul julukan-julukan yang bermaksud menggambarkan kepribadian seseorang, seperti: pak Amin *jujur*, si kaslan *pemalas*, dan sebagainya.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Mengapa demikian ? karena, di samping ia berperan sebagai pembimbing dan pembantu, seperti yang telah penyusun kemukakan, guru juga berperan sebagai anutan. Mengenai pentingnya kepribadian guru, seorang psikolog terkemuka, profesor Doktor, zakiah Daradjat menegaskan. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil

<sup>9</sup><https://Fedri-Hidayat.Blogspot.Co.Id/2012/05/Macam-Macam-Kepribadian-Guru.Html>,  
(Diakses 18 April 2018)

(tingkat sekolah dasar) dan meraka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Oleh karena itu, setiap calon guru dan guru profesional sangat diharapkan memahami bagaimana karakteristik (ciri khas) kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai anutan para siswanya. Secara konstitusional, guru hendaknya berkepribadian pancasila dan UUD '45 yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, disamping ia harus memiliki kualifikasi (keahlian yang diperlukan) sebagai tenaga pengajar.

Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya adalah meliputi: 1) fleksibilitas kognitif; 2) keterbukaan psikologis. Untuk lebih jelasnya, dua ciri khas kepribadian tersebut akan diuraikan secukupnya.<sup>10</sup>

#### 2.1.1.9 Kepribadian dan Pembentukannya

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Menurut Paul Gunadi (2005) pada umumnya terdapat lima penggolongan kepribadian yang sering dikenal dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut.

##### 1) Tipe Sanguin

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: memiliki banyak kekuatan, bersemangat, mempunyai gairah hidup, dapat membuat lingkungannya gembira dan senang. Akan tetapi, tipe ini pun memiliki kelemahan, antara lain: cenderung impulsif, bertindak sesuai emosinya atau keinginannya. Orang

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) ,h.226.

bertipe ini sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya, kurang bisah menguasai diri atau penguasaan diri lemah, cenderung mudah jatuh ke dalam percobaan karena godaan dari luar dapat dengan mudah memikatnya dan dia bisah masuk terperosok ke dalamnya. Jadi, orang dengan kepribadian sanguin sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya dan dia kurang bisa menguasai diri atau penguasaan dirinya lemah. Oleh karena itu, kelompok ini perlu ditingkatkan secara terus-menerus perkembangan moral kognitifnya melalui tingkat pertimbangan moralnya sehingga dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain mereka menjadi lebih menggunakan pikirannya dari pada menggunakan perasaan/emosinya. Peningkatan moral kognitif akan menjadikan pikiran mereka lebih tajam dan kritis dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan orang lain.

### 2) Tipe Flegmatik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: cenderung tenang, gejala emosinya tidak tampak, misalnya dalam kondisi sedih atau senang, sehingga turun naik emosinya tidak terlihat secara jelas. Orang bertipe ini cenderung dapat menguasai dirinya dengan cukup baik dan jelas instropektif, memikirkan ke dalam, dan mampu melihat, menatap dan memikirkan masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya.

### 3) Tipe Melankolik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain:terobsesi dengan karyanya yang paling bagus atau paling sempurna, mengerti estetika keindahan hidup, perasaannya sangat kuat, dan sangat sensitif. Orang yang memiliki tipe ini memiliki kelamahan antara lain: sangat mudah dikuasai oleh perasaan dan cenderung



perasaan yang mendasari hidupnya sehari-hari adalah perasaan yang murung. Oleh karena itu, orang yang bertipe ini tidak mudah untuk terangkat, senang atau tertawa terbahak-bahak. Pembentukan kepribadian melalui peningkatan pertimbangan moral, kiranya dapat membantu kelompok ini dalam mengatasi perasaannya yang kuat dan sensitivitas yang mereka miliki melalui peningkatan moral kognitifnya. Dengan demikian, kekuatan emosionalnya dapat berkembang secara seimbang dengan perkembangan moral kognitifnya.

#### 4) Tipe Kolerik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: cenderung berorientasi pada pekerjaan dan tugas, mempunyai disiplin kerja yang sangat tinggi, mampu melaksanakan tugas dengan setia dan bertanggung jawab atas tugas yang dikembangkannya. Orang yang bertipe ini memiliki kelemahan antara lain: kurang mampu merasakan perasaan orang lain, kurang mampu mengembangkan rasa kasihan pada orang yang sedang menderita, dan perasaannya kurang bermain. Kelompok ini perlu ditingkatkan kepekaan sosialnya melalui pengembangan emosional yang seimbang dengan moral kognitifnya sehingga menjadi lebih peka terhadap penderitaan orang lain.

#### 5) Tipe Asertif

Seorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: meampu menyatakan pendapat, ide dan gagasannya secara tegas, kritis, tetapi perasaannya halus sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain. Mempertahankan hak sendiri, tetapi tidak sampai mengabaikan atau mengancam hak orang lain; melibatkan perasan dan kepercayaan sendiri dengan cara yang terbuka, langsung, jujur dan tepat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara) ,h.11.12.

#### 2.1.1.10 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Untuk membentuk manusia berkepribadian pada dasarnya merupakan aspek mental dan aktivitas agama sebagai pengaruh dari akibat-akibat yang dirasakan sebagai hasil hubungan sesama manusia. Jadi, kepribadian seseorang dapat diukur dan dinilai melalui sejauhmana ia menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap dirinya itu ke dalam aspek kehidupannya. Jadi, untuk mencapai hal tersebut perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kepribadian seseorang.

Dengan memiliki akhlak, seseorang dapat tumbuh serta memiliki kepribadian muslim dalam melaksanakan ajaran agama Islam utamanya sebagai seorang pendidik Agama Islam yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Perubahan dalam kepribadian tidak bisa terjadi secara spontan, tetapi merupakan hasil pengamatan, pengalaman, tekanan diri lingkungan sosial budaya, rentang usia dan faktor-faktor dari individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian itu dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Faktor biologis yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau seringkali pula disebut dengan faktor fisiologis. Keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang diperoleh dari keturunan, dan adapula yang merupakan pembawaan anak/orang itu masing-masing. Keadaan fisik yang berasal dari keturunan maupun pembawaan anak sejak lahir memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.
- 2) Faktor sosial yaitu masyarakat yakni manusia-manusia lain sekitar individu yang mempengaruhi individu yang bersangkutan. Termasuk juga kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu.
- 3) Faktor kebudayaan, sebenarnya kebudayaan ini termasuk pula di dalam faktor sosial. Kita mengetahui bahwa kebudayaan itu tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Kita dapat mengenal pula, bahwa kebudayaan tiap daerah/negara berlain-lainan. Perkembangan dan pembentukan kepribadian

pada diri masing-masing anak orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana anak itu dibesarkan<sup>12</sup>

## 2.1.2 Hasil Belajar

### 2.1.2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleks belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap pendidik memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik, agar pendidik dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik.

Dalam buku *proses belajar mengajar* prof .Dr. Oemar Hamalik mengemukakan “ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”.<sup>13</sup> Allah berfirman dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Tejemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq/96:1-5)<sup>14</sup>

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa pengertian belajar sebagai berikut:

- 1) Tujuan dan maksud belajar timbul dari kehidupan anak sendiri.

<sup>12</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). h.160-164

<sup>13</sup> Oemar Hamlik, *Proses Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h..27.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an,1990), h.597.

- 2) Di dalam mencapai tujuan itu, peserta didik senantiasa akan menemui kesulitan, rintangan, dan situasi-situasi yang tidak menyenangkan.
- 3) Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat.
- 4) Proses belajar yang terutama mengajarkan hal-hal yang sebenarnya. Belajar apa yang diperbuat dan mengerjakan apa yang dipelajari.<sup>15</sup>

#### 2.1.2.2 Tujuan Belajar

Setiap manusia di mana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar, karena manusia yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya disekolah saja, akan tetapi juga harus belajar di lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan ekstra diluar sekolah berupa kursus, les privat, bimbingan studi dan sebagainya.

Adapun tujuan belajar adalah:

- 1) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku, misalnya seorang anak kecil yang tadinya sebelum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya, tetapi setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang baik.
- 2) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi yang baik.
- 3) Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari negatif menjadi positif.
- 4) Dengan belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya olahraga, kesenian, dan sebagainya.
- 5) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya, tidak bisa membaca, menulis dan sebagainya, akan menjadi bisa semuanya.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Oemar Hamlik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.28-29.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan manusia selama hidup, karena di dalam belajar dapat melakukan yang namanya perbaikan atau perubahan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan kehidupan.

#### 2.1.1.8 Pengertian Hasil Belajar

Banyak orang yang beranggapan bahwa yang di maksud dengan belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Ada lagi yang secara lebih khusus mengertikan belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar.<sup>17</sup>

Witherington, seperti dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh mengemukakan; “ belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyetakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, atau suatu pengertian”.<sup>18</sup>

Selanjutnya ada yang mendefinisikan:”Belajar adalah perubahan”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga terbentuk

---

<sup>16</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005),h.49-50.

<sup>17</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998),h.103-104.

<sup>18</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perpektif Islam* (Jakarta: Kencana,2008),h.208.

kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.<sup>19</sup>

Proses pembelajaran merupakan hal dialami oleh peserta didik dan suatu respons terhadap segala cara pembelajaran yang diprogramkan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran tersebut, pendidik meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar tampak ketika terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.

Perubahan sebagai hasil belajar pada seseorang dalam posisi atau kecakapan manusia berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dan dilakukan dalam waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama. Suatu proses yang dilakukan dengan usaha dan disengaja untuk mencapai tujuan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses belajar mengajar adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang

---

<sup>19</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2000),h.21.

tinggi rendahnya nilai peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan peserta didik bertambah dari hasil sebelumnya.<sup>20</sup>

#### 2.1.1.9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

##### 2.1.1.9.1 Faktor Internal

- 1) Faktor Fisiologi, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor Psikologis, setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

##### 2.1.1.9.2 Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan, faktor ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

---

<sup>20</sup>Hendriansyah, 2012. *Pengertian Faktor Dan Indikator Hasil Belajar Siswa*, (Online) ([Http://Hendriansdiamond.Blogspot.Com/2012/01/Pengertian-Faktor-Indikator-Hasil.Html](http://Hendriansdiamond.Blogspot.Com/2012/01/Pengertian-Faktor-Indikator-Hasil.Html)),(Diakses 14 October 2018).

2) Faktor Instrumental, faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan pendidik.<sup>21</sup>

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

2.2.1 Kasrianti dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Kepribadian Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Pinrang “ dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan untuk mengetahui bagaimana kepribadian pendidik pendidikan agama islam di SMP Negeri 7 pinrang. Dari hasil yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa kepribadian Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pinrang sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, yang menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>22</sup> Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Kasrianti dengan penelitian ini adalah, berbeda dari segi lokasi.

2.2.2 Mufli Muhtaram dalam penelitiannya yang berjudul “ Dampak Kepribadian Guru Agama Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Di MTs DDI Padanglolo Kec.Batulappa Kab.Pinrang” dari hasil penelitian yang

<sup>21</sup>Dedi Siswoyo,2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar (Online) ([Http://Dedi26.Blogspot.Com/2013/01/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.Html](http://Dedi26.Blogspot.Com/2013/01/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.Html)),(Diakses Tanggal 24 Oktober 2018).

<sup>22</sup>Kasrianti, “ *Pengaruh Kepribadian Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7Pinrang*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare,2014),h. 61.



dilakukan, Bagaimana Kepribadian guru agama terhadap peserta didik di MTs DDI Padanglolo kec.Batulappa Kab.Pinrang. Kepribadian guru agama yang diterapkan pada MTs DDI Padanglolo itu sangat memperlihatkan cerminan yang baik terhadap peserta didik sehingga dalam pola komunikasi sesama peserta didik menjadi nilai plus dari gurunya, karena didikan yang baik terhadap gurunya menghasilkan peserta didik yang menghasilkan peserta didik yang mempunyai kepribadian yang baik pula maka dari itu peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup> Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Mufli Muhtaram dengan penelitian ini adalah penelitian Mufli Muhtaram dia harus berfokus kepada Dampak Kepribadian Guru Agama Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Di MTs DDI Padanglolo sedangkan penelitian ini lebih cenderung kepada Pengaruh Kualitas Kepribadian Guru PAI Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 patampanua.

### 2.3 Kerangka Pikir

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidikan dan peserta didik, sangat dibutuhkan kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya kerja sama yang baik maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif. Dalam interaksi tersebut kepribadian pendidik juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

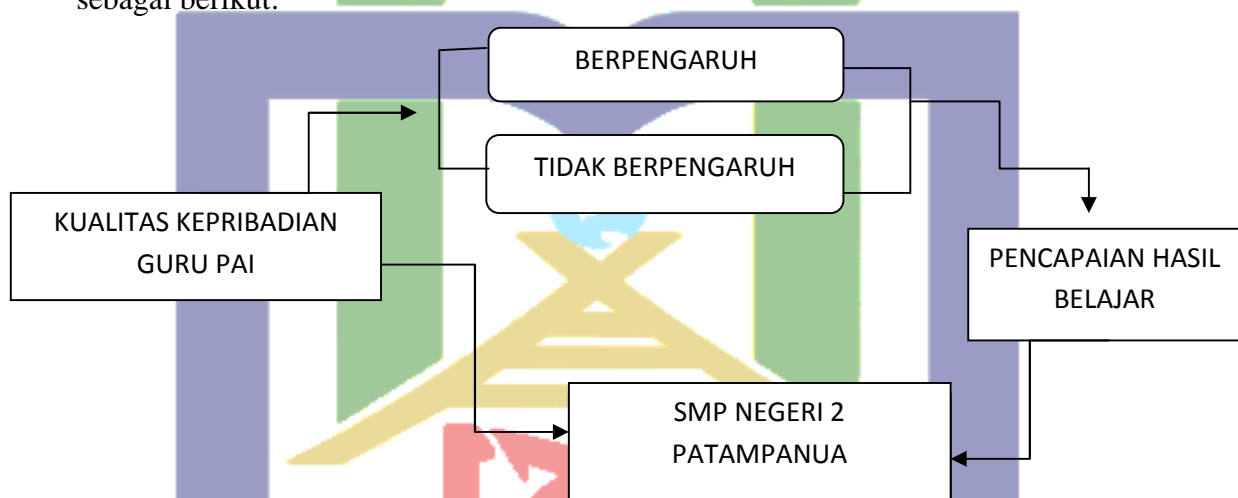
Selain itu, kepribadian pendidik juga berpengaruh terhadap peserta didik, di mana pendidik harus mempunyai kepribadian yang dapat dijadikan teladan. Jika,

---

<sup>23</sup>Mufli Muhtaram, "Dampak Kepribadian Guru Agama Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Di Mts DDI Padanglolo Kec.Batulappa Kab. Pinrang" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare,2018),h.59.

pendidik menganggap dirinya sebagai contoh bagi peserta didiknya maka pendidik akan memperhatikan penampilan dirinya baik dari tindakannya maupun ucapannya. Semakin baik kepribadian pendidik, maka akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dimana hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai tujuan yang ditetapkan.

Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua.

Ha : Terdapat pengaruh kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Patampanua.

## 2.4 Defenisi Operasional Variabel

### 1. Kepribadian Guru

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Prof. Dr. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (Ma'nawi) sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam setiap menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik ringan maupun yang berat.

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsue psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, atau dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian yang baik atau berakhlak mulia, sebaliknya, bila seseorang melakukan suatu sikap atau perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa orang itu tidak mempunyai kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang tidak mulia. Oleh karena itu, masalah kepribadian adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik atau masyarakat. Dengan kata lain, baik tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kepribadian . lebih lagi bagi seorang guru, masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik. <sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta ), h.39.

## 2. Hasil Belajar

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleks belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap pendidik memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik, agar pendidik dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik.

Hasil belajar tampak ketika terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.<sup>25</sup>

Perubahan sebagai hasil belajar pada seseorang dalam posisi atau kecakapan manusia berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dan dilakukan dalam waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama. Suatu proses yang dilakukan dengan usaha dan disengaja untuk mencapai tujuan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses belajar mengajar adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang

---

<sup>25</sup>Oemar Hamlik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2009),h.155.

tinggi rendahnya nilai peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan peserta didik bertambah dari hasil sebelumnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif karena berbicara mengenai pengaruh. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Penelitian ini memiliki dua variabel:



X= Variabel independen : Kualitas Kepribadian Guru PAI

Y= Variabel dependen : Hasil Belajar Siswa

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Patampanua dan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Babbie, seperti yang dikutip sukardi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.53

Jadi, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Patampanua, yang jumlahnya sebanyak 80 orang yang terdapat dalam 3 kelas yakni: kelas VII.1, kelas VII.2, kelas VII.3.

Tabel 3.1: Data Populasi Peserta Didik

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.1	27
2	VII.2	26
3	VII.3	27
Total		80

*Sumber Data: SMP Negeri 2 Patampanua*

### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sampel jenuh atau total sampling yang pengambilan dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi pada penelitian ini, penelitian mengambil sampel kelas VII dengan jumlah 80 peserta didik.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap peneliti yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar valid dan otentik.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>1</sup> Jadi observasi itu merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemantauan secara langsung dilapangan untuk mengamati gejala yang tampak pada objek penelitian.

#### 3.4.2 Angket

Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>2</sup>

Instrumen ini digunakan dalam pengumpulan data dari anggota sampel untuk mendapatkan data dari responden secara bebas tanpa ada pengaruh dari pihak lain. Jadi peneliti menyiapkan angket untuk dibagikan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kemudian peneliti nantinya menganalisis data yang ada.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang

---

<sup>1</sup>S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h.158

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, h.199.



diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>3</sup>

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan dan sebagainya dokumen gambar misalnya foto, gambar, dan sketsa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.4 Teknik Analisa Data

Adapun teknik statistik yang digunakan adalah statistik inferensial. Rumus statistik yang digunakan dengan product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum x^2$  = Jumlah semua data variabel X defiasi dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah semua data variabel Y defiasi dikuadratkan

$\sum xy$  = Jumlah semua data variabel X defiasi dikali Y deviasi<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008),h.158.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*,h.255.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Profil Singkat SMP Negeri 2 Patampanua

1. Nama Sekolah : SMPN 2 PATAMPANUA PINRANG
2. NPSN : 40305108
3. Alamat (Jalan/Kec/Kota) : Jln. Poros Malimpung-Benteng Kec.  
Patampanua Kab. Pinrang
- No. Tlp : 081342531423
4. Koordinat : Logitude : ..... Latitud
5. Nama Yayasan (bagi swasta) :
6. Nama Kepala Sekolah : H. Amiruddin, S.Pd.,MM
7. Kategori Sekolah : Rintisan SSN
8. Tahun Beroperasi : 1977
9. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah / Yayasan / Pribadi / Menyewa  
/ Menumpang)
  - a. Luas Tanah / Status : 23,195 m<sup>2</sup> /SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-  
Beli/Hibah) (copy site plan dilampirkan
  - b. Luas Bangunan : 2,056 m<sup>2</sup>
10. No. Rekening Rutin Sekolah : 0050-201-12070-3
 

Pemegang Rekening : SMP NEG 2 PATAMPANUA PINRANG (

Bendahara Sekolah )

Nama Bank : Bank Sulsel

#### 4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 2 Patampanua

##### 4.1.2.1 Visi

Terwujudnya lulusan yang : Meraih Prestasi, Berbudaya dan karakter serta iman dan tadwa

##### 4.1.2.2 Misi

1. Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik yang berwawasan kewirausahaan.
2. Meningkatkan mutu tamatan yang siap menghadapi tantangan hidup dan kehidupan.
3. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha ESA.
4. Meningkatkan kedisiplinan.
5. Meningkatkan budi pekerti/berbudaya dan berkarakter bangsa.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative, serta lingkungan hidup.
7. Meningkatkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan lembaga pendidikan dan atau lembaga non pendidikan.

#### 4.1.3 Daftar Keadaan Guru / Pegawai Pada Smp Negeri 2 Patampanua

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Bidannya di SMP Negeri 2 Patampanua

No	NAMA/NIP	GURU BIDANG
1	H. AMIRUDDIN, S.Pd. MM	Penjaskes
	19591028 198102 1 003	
2	TAMRIN S.Pd.	Penjaskes
	19621231 198411 1 017	

3	Dra. HJ.HALPIAH	Pendais
	19581231 199001 2 003	
4	HAERATI, S. Pd	B. Indonesia
	19610226 198302 2 002	
5	HASYM KENDEN, S. Pd	Matematika
	19611010 198301 1 003	
6	HJ.NUHARIBA, S. Pd	IPS Geog.
	19661231 198903 2 149	
7	ABBAS SAUDA, S. Pd	Pendais
	19581231 198603 1 157	
8	NURLIA, S. Pd.I	B. Indonesia
	19631231 198403 2 058	
9	Hj.HASNI, S. Pd	Ket jasa
	19650616 199203 2 012	
10	HASNAWATI SIRI, S. Pd	IPA Fisika
	19641015 198703 2 016	
11	ALHIRMALA,S.Pd.	IPA Biologi
	19700723 199802 2 003	
12	WAHIDA, S. Pd	IPS Sejarah
	19690528 199503 2 003	
13	ABDUL LATIF S.Pd. M.Pd	Penjaskes
	19661231 200212 1 019	
14	SAHARULLAH, S. Pdi	B. Inggris
	19680104 200502 1 003	

15	IDALAISAH, ST	IPA Fisika
	19740720 200502 2 003	
16	DINAR, S. Pd	Bhs. Indonesia
	19691022 200502 2 001	
17	SUDIHIN, S.Pd	Penjas/Mulok
	19681111 200502 1 002	
18	ENDANG SULASTRI, S. Pd	Matematika
	19821109 200604 2 018	
19	SADARUDDIN	KAUR
	19641231 198603 1 187	
20	NURRAHMAN YUNUS, SE	IPS Ekonomi
	19801112 200801 1 003	
21	SAMSIAH, S.Pd.I	B. Inggris
	19810531 200903 2 004	
22	SYAHRIANI, S.Pd	B. Inggris
	19810721 200903 2 006	
23	ABDUL WARID MUCHTAR, S.Pd	KTK
	19820520 200903 1 004	
24	ASWAN, S. Pd	IPS
	19850721 201001 1 020	
25	HAJRAH, S.Pd.I	
	19791001 200912 2 004	
26	Dra. NURHAYATI	

	19711231 200701 2 002	
27	Dra. PAHIRAH	
	19640412 200701 2 012	
28	Roswita P. Lambe, S.Pd	
	19711211 200801 2 006	
29	MASNI, S.Pd.I	
	19691231 200701 2 009	
30	SYAMSI, S.Pd	Seni Budaya
31	SUPRIADI, S. Pd	Bahasa Indonesia
32	LUQMAN HAKIM, S.Pd.I	TIK
33	DARINA TAMMU, S.Pd.I	BTQ
34	RUSMI SYAHRUDDIN, S. Pd	TIK/ IPA
35	SYARIJUDDIN. B	-
36	DARMAWATI	
	MAHYUDDIN, S.Pd	TIK/ IPA
37	MERY SARANI, Amd	Staf

38	HASFIYATI, S. Pd	Bahasa Indonesia
39	RASDIANA SAMSUDDIN, S.Pd	Matematika
40	IRAMAYANTI, S.Pd	Matematika
41	ERNI KALA, S.Pd	Bahasa Indonesia
42	DARMIATI, S.Pd	Bahasa Indonesia
43	M.Y. HABIBIE, S.Pd	Penjaskes
44	KAHHAR PRATAMA	STAF TU
45	ALAUDDIN,S.Pd	Bhs. Inggris
46	RATNA, S.Pd.I	Pendais / BTQ
47	NIAR NOVIARNI, S.Pd	Matematika
48	VIFI SUKARSI, S.Pd	Matematika
49	YEMMIYANTI, S.Pd	Penjaskes

50	HERLINA, S.Pd	Bahasa Indonesia
51	WYDIA WARDAS STUTI	TIK
52	HEZRON, S.Kom	STAF TU
53	SAMSUDDIN, S.Pd	BK
54	RASMI RAHIM, S.Pd	STAF TU

Tabel 4.2 Data tenaga Pendidik

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru tetap/PNS/Yayasan	29 Org	- Org	-
Guru Tdk tetap/Guru Bantu	19 Org	- Org	-
GuruPNS Dipekerjakan (DPK)	- Org	- Org	-
Staf Tata Usaha	5 Org	- Org	-

#### 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel kualitas kepribadian guru PAI (X) dan hasil belajar siswa (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan



setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

#### 4.2.1 Kualitas Kepribadian Guru PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kualitas kepribadian guru PAI berada antara 37 sampai dengan 60, nilai rata-rata sebesar 47.15, median 46, modus 46, variansi 42.813, dan standar deviansi 6.543. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Stasistik Deskriptif (variabel X)

#### Statistics

skor_total		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		47.15
Std. Error of Mean		0.732
Median		46
Mode		46
Std. Deviation		6.543
Variance		42.813
Skewness		0.728
Std. Error of Skewness		0.269
Kurtosis		-0.329
Std. Error of Kurtosis		0.532

Range	23
Minimum	37
Maximum	60
Sum	3772

Distibusi frekuensi skor variabel kualitas kepribadia guru PAI terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.4 Distibusi frekuensi variabel (X)

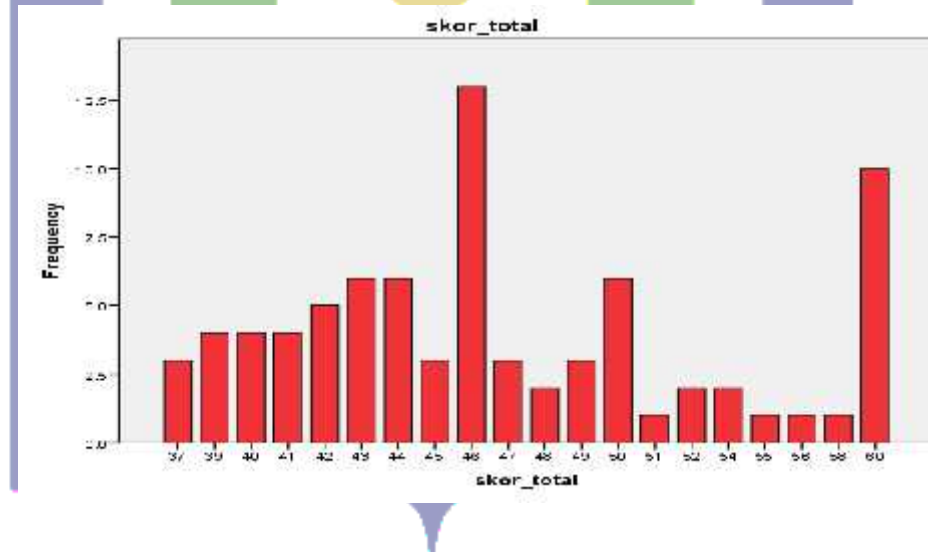
#### Kualitas Kepribadian Guru PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	3	3.8	3.8	3.8
	39	4	5	5	8.8
	40	4	5	5	13.8
	41	4	5	5	18.8
	42	5	6.3	6.3	25
	43	6	7.5	7.5	32.5
	44	6	7.5	7.5	40
	45	3	3.8	3.8	43.8
	46	13	16.3	16.3	60
	47	3	3.8	3.8	63.8
	48	2	2.5	2.5	66.3
	49	3	3.8	3.8	70
50	6	7.5	7.5	77.5	

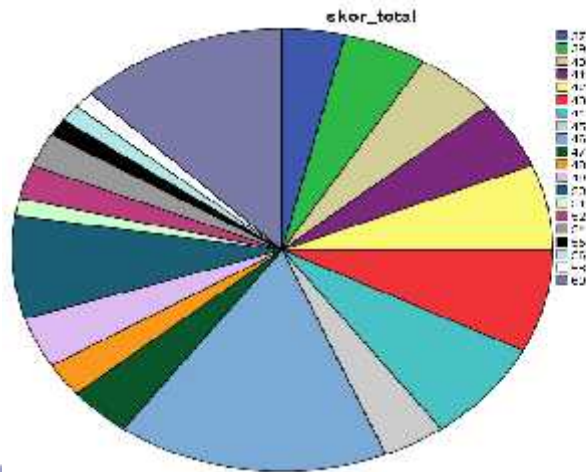
51	1	1.3	1.3	78.8
52	2	2.5	2.5	81.3
54	2	2.5	2.5	83.8
55	1	1.3	1.3	85
56	1	1.3	1.3	86.3
58	1	1.3	1.3	87.5
60	10	12.5	12.5	100
Total	80	100	100	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini.

Gambaran 4.1 Diagram batang variabel X (kualitas kepribadian guru pai)

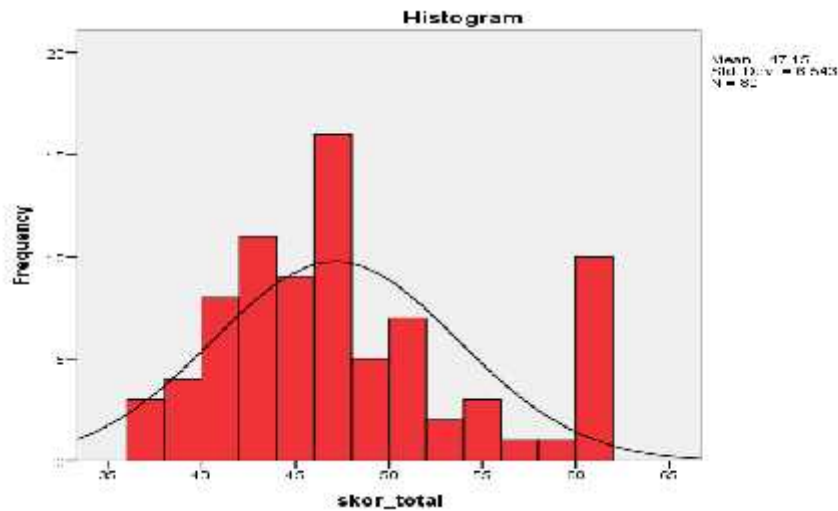


Gambaran 4.2 Diagram lingkaran variabel X (kualitas kepribadian guru pai).



Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 51, 55, 56 dan 58 memiliki 1 frekuensi (1.3%), nilai 48, 52 dan 54 memiliki 2 frekuensi (2.5%), nilai 37, 45, 47 dan 49 memiliki 3 frekuensi (3.8%), nilai 39, 40 dan 41 memiliki 4 frekuensi (5%), nilai 42 memiliki 5 frekuensi (6.3%), nilai 43, 44 dan 50 memiliki 6 frekuensi (7.5%), nilai 60 memiliki 10 frekuensi (12.5%), dan nilai 46 memiliki 13 frekuensi (16.3%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai nilai 46 memiliki 13 frekuensi (16.3%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 51, 55, 56 dan 58 memiliki 1 frekuensi (1.3%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.3 Histogram kualitas kepribadian guru PAI



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor kualitas kepribadian guru PAI dibawa kelompok rata-rata sebanyak 48 responden (55.2%), yang berada pada skor rata rata adalah sebanyak 3 responden (3.8%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata rata sebanyak 29 responden atau (36.5%). Penentuan kategori dari skor kualitas kepribadian guru PAI dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Nilai A adalah dari 80%-100% kategori sangat tinggi

Nilai B adalah dari 65%-79% kategori tinggi

Nilai C adalah dari 55%-64% kategori sedang

Nilai D adalah dari 45%-54% kategori rendah

Nilai E adalah dari 0%-44% kategori sangat rendah<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori sangat tinggi, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa dari 80 orang yang menjadi sampel terhadap kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori sangat tinggi.

Skor total variabel kualitas kepribadian guru PAI yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 3772, skor teriotik tertinggi variable ini tiap responden adalah  $15 \times 4 = 60$ , karena jumlah responden 80 orang, maka skor kriterium adalah  $60 \times 80 = 4800$ . Dengan demikian, kualitas kepribadian guru PAI adalah  $3772 : 4800 = 0,785$  atau 78.50% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa Ciri-ciri kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori tinggi.

#### 4.2.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar siswa berada antara 32 sampai dengan 39, nilai rata-rata sebesar 36,43, median 36,46, modus 37, variansi 1,640, dan standar deviansi 1,281. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>1</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), h. 65.

Tabel 4.5 rangkuman Hasil Stasistik Deskriptif (variabel Y)

Statistics		
skor_total		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		36.43
Std. Error of Mean		0.143
Median		36.48 <sup>a</sup>
Mode		37
Std. Deviation		1.281
Variance		1.64
Skewness		-0.441
Std. Error of Skewness		0.269
Kurtosis		0.733
Std. Error of Kurtosis		0.532
Range		7
Minimum		32
Maximum		39
Sum		2914
a. Calculated from grouped data.		

Distibusi frekuensi skor variabel kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

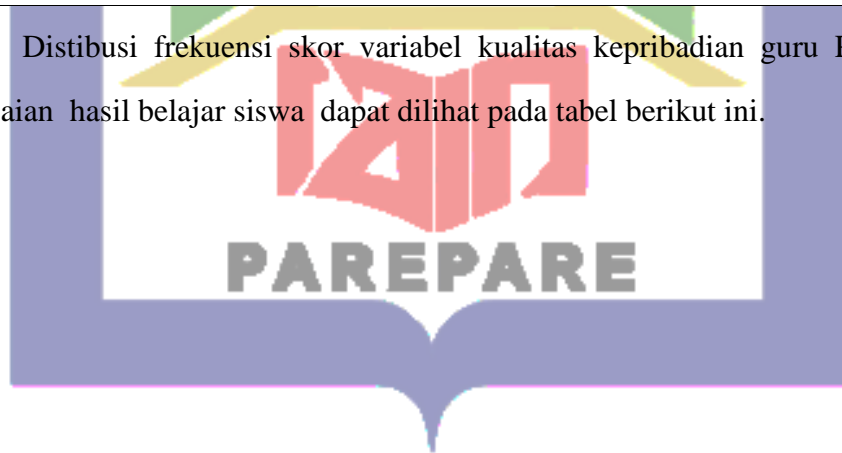
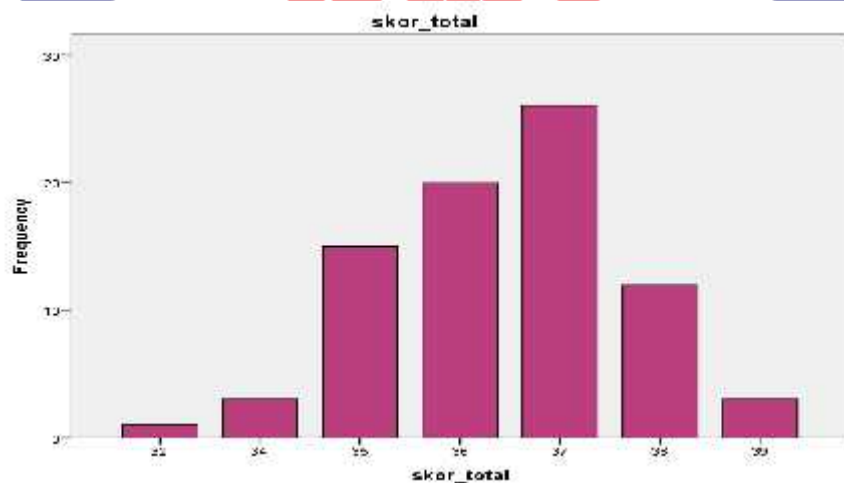


Table 4.6 Distribusi frekuensi variabel (Y)

		skor_total			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	1.3	1.3	1.3
	34	3	3.8	3.8	5
	35	15	18.8	18.8	23.8
	36	20	25	25	48.8
	37	26	32.5	32.5	81.3
	38	12	15	15	96.3
	39	3	3.8	3.8	100
Total	80	100	100		

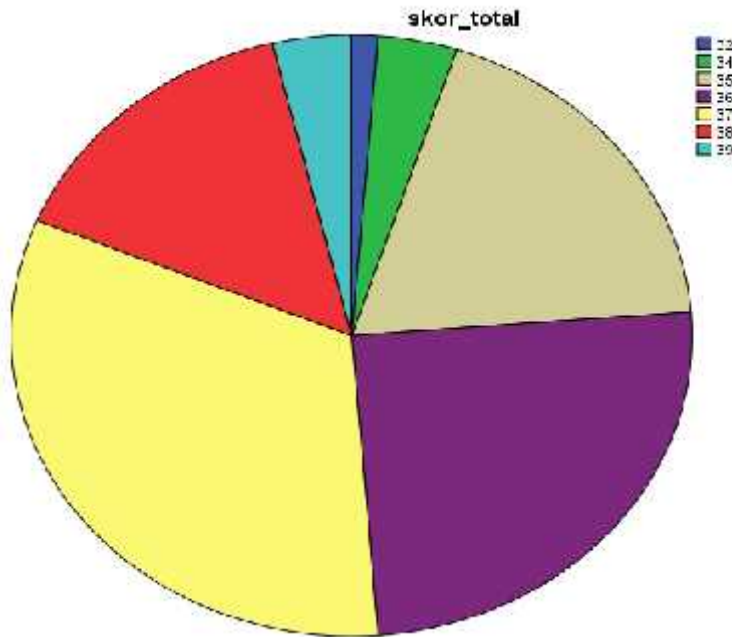
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut ini.

Gambaran 4.4 Diagram batang variabel Y (hasil belajar siswa)



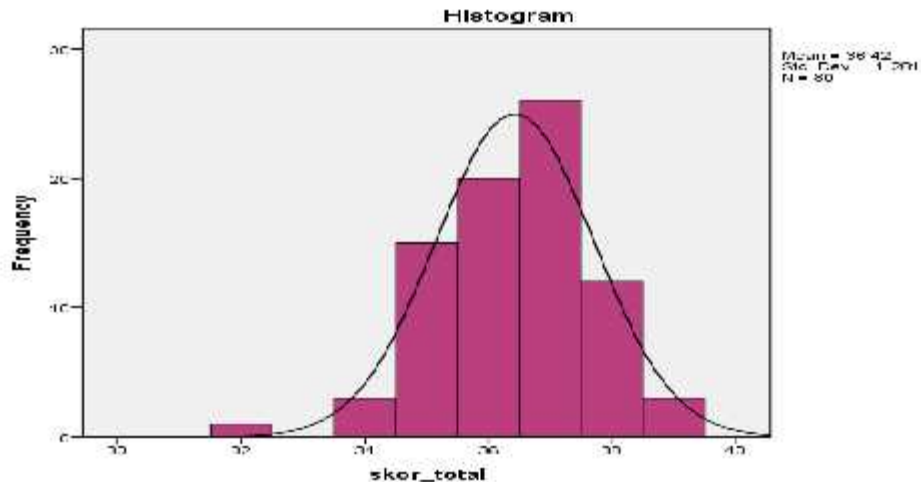


Gambaran 4.5 Diagram lingkaran variabel Y (hasil belajar siswa).



Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 32 memiliki 1 frekuensi (1.3%), nilai 32 dan 39 memiliki 3 frekuensi (3,8%), nilai 38 memiliki 12 frekuensi (15,0%), nilai 35 masing-masing memiliki 15 frekuensi (18,8%), nilai 36 memiliki 20 frekuensi (25,0%), nilai 37 memiliki 26 frekuensi (32,5%). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai nilai 37 memiliki 26 frekuensi (32,5%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 32 memiliki 1 frekuensi (1.3%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.6 Histogram hasil belajar siswa



Berdasarkan data yang terlihat pada table distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor Hasil belajar siswa dibawa kelompok rata-rata sebanyak 19 responden (23,9%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 20 responden (25,0%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 41 responden atau (51,3%). Penentuan kategori dari skor hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Nilai A adalah dari 80%-100% kategori sangat tinggi

Nilai B adalah dari 65%-79% kategori tinggi

Nilai C adalah dari 55%-64% kategori sedang

Nilai D adalah dari 45%-54% kategori rendah

Nilai E adalah dari 0%-44% kategori sangat rendah<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), h. 65.

Skor total variabel hasil belajar siswa yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 2914, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $10 \times 2 = 20$ , karena jumlah responden 80 orang, maka skor kriterium adalah  $20 \times 80 = 1600$ . Dengan demikian, hasil belajar siswa adalah  $2914 : 1600 = 0,821$  atau 82,10% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa dari 80 orang yang menjadi sampel terhadap hasil belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi.

### 4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam pembahasan ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk menganalisis data, sehingga penulis dapat menggunakan uji vabilitas data dan reabilitas instrument penelitian serta menggunakan uji normalitas data sebagai berikut:

#### 4.3.1 Uji Vabilitas Data

Pengujian vabilitas setiap butir pertanyaan atau pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkolelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji vabilitas tiap item. Uji vabilitas data variabel Ciri-ciri kualitas kepribadian guru PAI dan hasil belajar siswa terlampir, dimana ia memiliki ketentuan jika  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signivikan  $= 5\%$ . Hasil data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Item Instrument kualitas kepribadian Guru PAI

No. Butir Instrumen	Koefisien Kolerasi	Keterangan
1	0,453	Valid
2	0,545	Valid
3	0,385	Valid
4	0,315	Valid
5	0,422	Valid
6	0,542	Valid
7	0,178	Tidak Valid
8	0,687	Valid
9	0,454	Valid
10	0,731	Valid
11	0,100	Tidalk Valid
12	0,578	Valid
13	0,671	Valid
14	0,723	Valid
15	0,346	Valid

Setelah melakukan uji valibilitas variabel X (kualitas kepribadian guru Pai) yang terdiri dari 15 item pertanyaan.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Item Instrument Hasil Belajar Siswa

No. Butir Instrumen	Koefisien Kolerasi	Keterangan
1	0,246	Valid
2	0,352	Valid
3	0,005	Tidak Valid
4	0,440	Valid
5	0,340	Valid
6	0,212	Tidak Valid
7	0,077	Tidak Valid
8	0,329	Valid
9	0,484	Valid
10	0,327	Valid

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas Data

Setelah mengetahui hasil vabilitas dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 2.1 sebagai berikut.

#### 4.3.2.1 Reliabilitas kualitas kepribadian guru PAI

Table 4.9 Reliabilitas variabel X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	15

#### 4.3.2.2 Reliabilitas hasil belajar siswa

Table 4.10 Reliabilitas variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-.140	10

#### 4.3.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis kolerasi *product Moment*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis kolerasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Untuk itu, data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan program SPSS dengan rumus One-sample Kolmogorov-Smimov Test sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smimov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27979542
	Absolute	,166
Most Extreme Differences	Positive	,115
	Negative	-,166
Kolmogorov-Smirnov Z		1,486
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024

a. Test distribution is Normal.

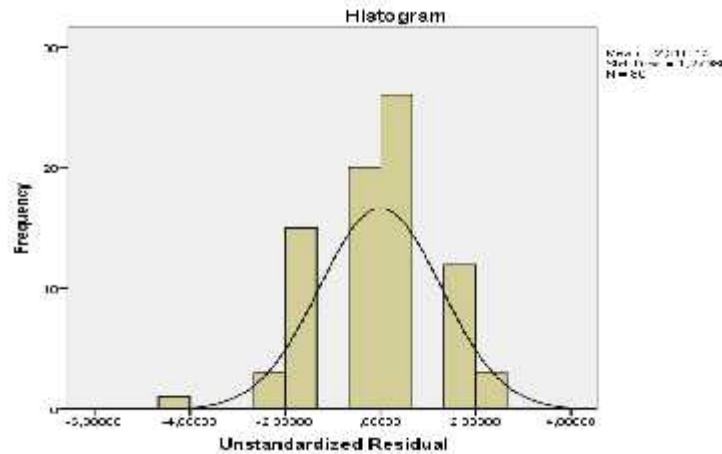
b. Calculated from data.

Ho : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

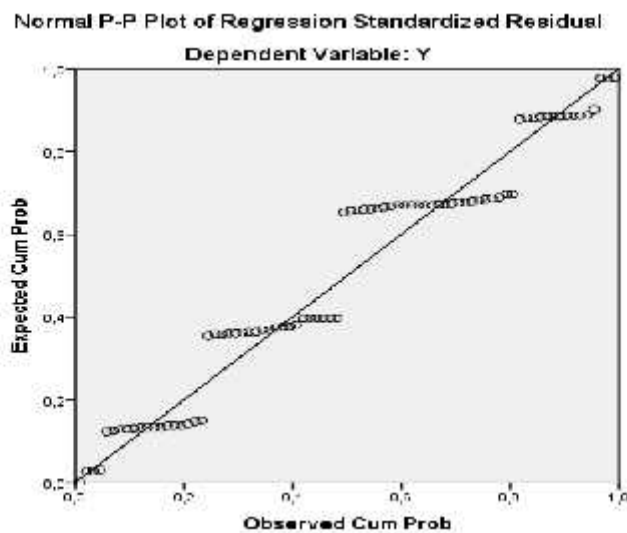
Karena nilai Sig. 0,024 > 0,05 maka Ho diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Gambar 4.7 Grafik uji normalitas data



Berdasarkan grafik histogram ternyata membentuk lengkung kurva normal, maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Grafik histogram dapat dilihat sebagai berikut.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa data dari kedua variable tersebut dapat dilihat pada kurva berikut ini





Gambar 4.8 kurva sebaran data dari kedua variabel (X dan Y)

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh kualitas kepribadian guru PAI (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), penulis menggunakan rumus *person product momenti*, sebagai berikut:

Table 4.12 Variabel X dan Y

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	46	35	2116	1225	1610
2	60	37	2760	1295	2220
3	46	37	2116	1295	1702
4	40	34	1840	1190	1360
5	42	35	1932	1225	1470
6	37	35	1702	1225	1295
7	60	36	2760	1260	2160
8	44	36	2024	1260	1584
9	46	37	2116	1295	1702
10	43	32	1978	1120	1376
11	41	36	1886	1260	1476
12	39	34	1794	1190	1326
13	54	37	2484	1295	1998
14	50	35	2300	1225	1750
15	49	37	2254	1295	1813
16	46	37	2116	1295	1702

17	60	36	2760	1260	2160
18	50	35	2300	1225	1750
19	47	37	2162	1295	1739
20	44	37	2024	1295	1628
21	44	35	2024	1225	1540
22	58	35	2668	1225	2030
23	42	37	1932	1295	1554
24	46	36	2116	1260	1656
25	43	35	1978	1225	1505
26	41	37	1886	1295	1517
27	39	36	1794	1260	1404
28	54	35	2484	1225	1890
29	50	35	2300	1225	1750
30	49	36	2254	1260	1764
31	48	34	2208	1190	1632
32	60	36	2760	1260	2160
33	50	39	2300	1365	1950
34	42	36	1932	1260	1512
35	44	38	2024	1330	1672
36	39	35	1794	1225	1365
37	60	35	2760	1225	2100
38	46	35	2116	1225	1610
39	48	37	2208	1295	1776
40	47	39	2162	1365	1833

41	45	37	2070	1295	1665
42	39	37	1794	1295	1443
43	52	36	2392	1260	1872
44	50	36	2300	1260	1800
45	47	37	2162	1295	1739
46	44	36	2024	1260	1584
47	60	36	2760	1260	2160
48	46	37	2116	1295	1702
49	40	37	1840	1295	1480
50	43	36	1978	1260	1548
51	37	37	1702	1295	1369
52	60	38	2760	1330	2280
53	45	35	2070	1225	1575
54	46	39	2116	1365	1794
55	45	38	2070	1330	1710
56	43	38	1978	1330	1634
57	43	38	1978	1330	1634
58	55	37	2530	1295	2035
59	50	36	2300	1260	1800
60	49	37	2254	1295	1813
61	46	37	2116	1295	1702
62	60	36	2760	1260	2160
63	46	37	2116	1295	1702
64	40	38	1840	1330	1520

65	42	38	1932	1330	1596
66	37	38	1702	1330	1406
67	60	37	2760	1295	2220
68	44	38	2024	1330	1672
69	46	38	2116	1330	1748
70	43	38	1978	1330	1634
71	41	36	1886	1260	1476
72	41	37	1886	1295	1517
73	56	37	2576	1295	2072
74	52	37	2392	1295	1924
75	51	37	2346	1295	1887
76	46	35	2116	1225	1610
77	60	36	2760	1260	2160
78	46	36	2116	1260	1656
79	40	38	1840	1330	1520
80	42	36	1932	1260	1512
JUMLAH	3772	2914	173512	101990	137372
RATA-RATA	47.15	36.42			

Keterangan :

$$\text{Rata-rata } \sum x = 3772 : 80 = 47,15$$

$$\text{Rata-rata } \sum y = 2914 : 80 = 36,42$$

$$\sum x^2 = 173512$$

$$\sum y^2 = 101960$$

$$\sum x = 137372$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{\sum x}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_x = \frac{137372}{\sqrt{(111111)(111111)}}$$

$$r_x = \frac{137372}{111111}$$

$$r_x = 1,236609$$

$$r_x = 0,326$$

Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak. Akan tetapi sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh  $r_{hitung} = 0,326 \geq r_{tabel} = 0,220$  pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berarti, terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh Ciri-ciri kualitas kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa.

Setelah dikuadratkan, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Ciri-ciri kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,106 atau 10,60% dipengaruhi variabel lain 89,40% yang tidak diamati oleh peneliti.

Table 4.13 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien kolerasi<sup>3</sup>

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas Kepribadian Guru PAI memiliki hubungan atau pengaruh yang kuat terhadap pembentukan hasil belajar siswa.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam mengenal tipologi kepribadian ini, terdapat dua aliran yang dapat membedakannya yaitu aliran naturalisme dan nativisme adalah schoupenhour menyatakan bahwa segala yang suci ada ditangan tuhan, dan yang rusak ada di tangan manusia, sedangkan dalam aliran nativisme Rousseau berpendapat bahwa faktor bawaan lebih kuat dari pada faktor luar.

Salah satu kualitas kepribadian guru PAI dapat diidentifikasi dengan melihat cara kualitas kepribadian guru PAI yang lebih domininan dengan melihat angket yang telah peneliti sebarakan kepada siswa. Kemudian dari angket tersebut dapat dilihat bagaimana kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa kls VII di SMP Negeri 2 patampanua. Karena dalam sebuah hubungan sangat

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R& D*, (Cet.X; Bandung: Alfabeta, 2010) h. 257

dibutuhkan kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam membangun suatu hubungan yang lebih harmonis, sejahtera dan bahagia.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patampanua dengan jumlah populasi 80 siswa di SMP Negeri 2 Patampanua, dan yang menjadi sampel adalah 80 di siswa kls VII SMP Negeri 2 Patampanua. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi. Setelah peneliti menggunakan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, Skor total variabel kualitas kepribadian guru PAI yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 3772, skor teriotik tertinggi variable ini tiap responden adalah  $15 \times 4 = 60$ , karena jumlah responden 80 orang, maka skor kriterium adalah  $60 \times 80 = 4800$ . Dengan demikian kualitas kepribadian guru PAI adalah  $3772 : 4800 = 0,785$  atau 78.50% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya, Skor total variabel hasil belajar siswa yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 2914, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $10 \times 2 = 20$ , karena jumlah responden 80 orang, maka skor kriterium adalah  $20 \times 80 = 1600$ . Dengan demikian, hasil belajar siswa adalah  $2914 : 1600 = 0,821$  atau 82,10% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi.

Setelah dikuadratkan, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,106 atau 10,60% dipengaruhi variabel lain 60,40% yang tidak diamati oleh peneliti.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas mengenai kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Patampanua, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

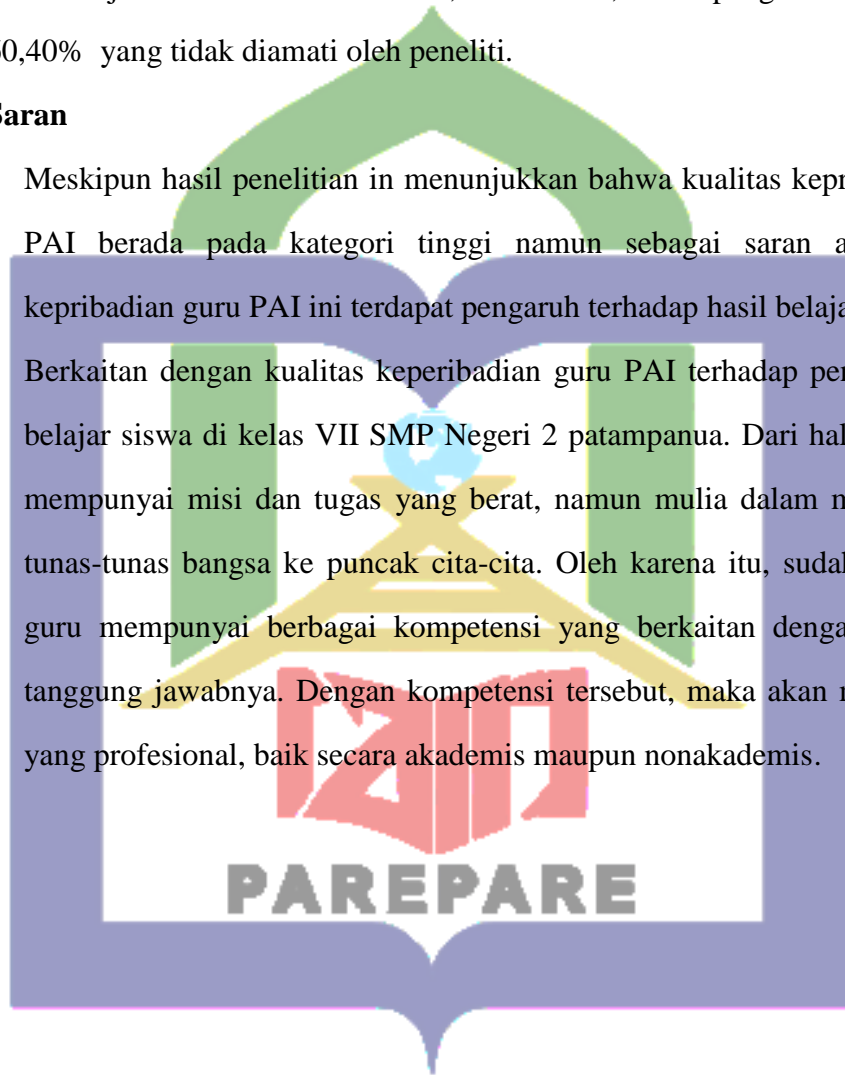
- 5.1.1 Skor total variabel kualitas kepribadian guru PAI yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 3772, skor teriotik tertinggi variable ini tiap responden adalah  $15 \times 4 = 60$ , karena jumlah responden 80 orang, maka skor kriterium adalah  $60 \times 80 = 4800$ . Dengan demikian, kualitas kepribadian guru PAI adalah  $3772 : 4800 = 0,785$  atau 78.50% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa Ciri-ciri kualitas kepribadian guru PAI termasuk kategori tinggi.
- 5.1.2 Skor total variabel hasil belajar siswa yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 2914, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $10 \times 2 = 20$ , karena jumlah responden 80 orang, maka skor kriterium adalah  $20 \times 80 = 1600$ . Dengan demikian, hasil belajar siswa adalah  $2914 : 1600 = 0,821$  atau 82,10% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi.

5.1.3 Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa Setelah dikuadratkan, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kualitas kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,106 atau 10,60% dipengaruhi variabel lain 60,40% yang tidak diamati oleh peneliti.

## 5.1 Saran

5.1.1 Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kepribadian guru PAI berada pada kategori tinggi namun sebagai saran agar kualitas kepribadian guru PAI ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5.1.2 Berkaitan dengan kualitas kepribadian guru PAI terhadap pencapaian hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Patampanua. Dari hal di atas guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun nonakademis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI.
- Djamarah ,Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hamlik ,Oemar. 2001 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamlik ,Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasrianti. 2014 . *Pengaruh Kepribadian Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7pinrang*. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Kelapa Gading Permai.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhtaram, Mufli. 2018.” *Dampak Kepribadian Guru Agama Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Di Mts Ddi Padanglolo Kec. Batulappa Kab. Pinrang*” .Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare.
- Mulyasa, *Standar Kopetensi dan Sertifikasi guru*,
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2000. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*. ( Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soemanto ,Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- S. Margono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Www.Teor Kepribadian Dalam Perspektif Islam, (Diakses 20 Maret 2018)

Www.Indikator Pencapaian Kompetensi Dan Tujuan Pembelajaran, (Diakses 20 Maret 2018)

[Http://Yakinsuccess.Blogspot.Com/2015/04/Respon-Siswa-Dalam-Proses-Belajar](http://Yakinsuccess.Blogspot.Com/2015/04/Respon-Siswa-Dalam-Proses-Belajar).

Dedi Siswoyo, 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar (Online) ([Http://Dedi26.Blogspot.Com/2013/01/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.Html](http://Dedi26.Blogspot.Com/2013/01/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.Html), Diakses Tanggal 24 Januari 2014).

Syukron Zahidi, *Kepribadian dan Profesionalisme Guru*,  
 izzaucon.blogspot.com/2014/06/kpribadian-dan-profesionalisme-guru.html?m=1, (16 Januari 2019).





## Lampiran 1



**KEMENTRIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331  
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404**

### **VALIDASI ANKET PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

**NAMA MAHASISWA** : INDARYANI WARIS  
**NIM/PRODI** : 14.1100.141/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**JURUSAN** : TARBIYAH DAN ADAB  
**JUDUL** : PENGARUH KUALITAS KEPERIBADIAN  
GURU PAI TERHADAP PENCAPAIAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI KLS VII SMP NEGERI 2  
PATAMPANUA

**ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH KUALITAS KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP  
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA KLS VII DI SMP NEGERI 2  
PATAMPANUA**

#### **I. Identitas Pribadi**

Nama  
Kelas

#### **II. Petunjuk Pengisian**

1. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri Anda sebelum mengisi angket.
3. Bacalah pertanyaan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
4. Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan Anda.
5. Jawaban Anda pada angket ini tidak mempengaruhi nilai dan keadaan Anda sebagai peserta didik.

### III. Pertanyaan Penelitian

#### KUALITAS KEPERIBADIAN GURU PAI (VARIABEL X)

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Mengucapkan salam di setiap masuk dan keluar kelas				
2	Mengawali pelajaran dengan membaca do'a				
3	Datang tepat waktu saat jam mengajar				
4	Dalam menyampaikan pelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran				
6	Memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik untuk berbuat baik, jujur dan disiplin				
7	Melaksanakan apa yang telah diajarkan selama pelajaran				
8	Memberikan nilai untuk peserta didiknya sesuai kemampuannya				
9	Bersikap sederhana dan rendah hati				
10	Bersikap sabar dalam membimbing dan membina peserta didiknya				
11	Mampu berbaur dengan peserta didiknya				
12	Menegur siapapun peserta didiknya yang melakukan kesalahan				

13	Mampu menunjukkan aklaqul karimah di lingkungan sekolah				
14	Memberikan pujian ketika peserta didiknya meraih prestasi dalam pelajaran				
15	Menciptakan suasana belajar yang nyaman di kelas				





### HASIL BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Merasa senang kah anda belajar di SMP Negeri 2 Patampanua		
2.	Apakah anda pernah meraih hasil belajar terbaik di SMP Negeri 2 Patampanua		
3.	Apakah kamu yakin bahwa selama belajar di SMP Negeri 2 Patampanua bisah meraih prestasi yang baik		
4.	Di SMP Negeri 2 Patampanua, Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam belajar		
5.	Apakah anda selalu menjawab pertanyaan dengan benar		
6.	Apakah anda selalu siap menerima pelajaran		
7.	Sebagai penambah stamina agar dalam proses belajar mengajar menjadi lancar, Apakah anda selalu menyempatkan sarapan pagi		
8.	Untuk mengejar keterringgalan selama tidak masuk sekolah karena sakit, apakah anda selalu meminjam catatan kepada teman mengenai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru		

9.	Pernah kah anda mengikuti mata pelajaran dengan kondisi yang terpaksa		
10.	Saat cuaca panas, Apakah sering mengganggu peroses pembelajaran di dalam kelas		



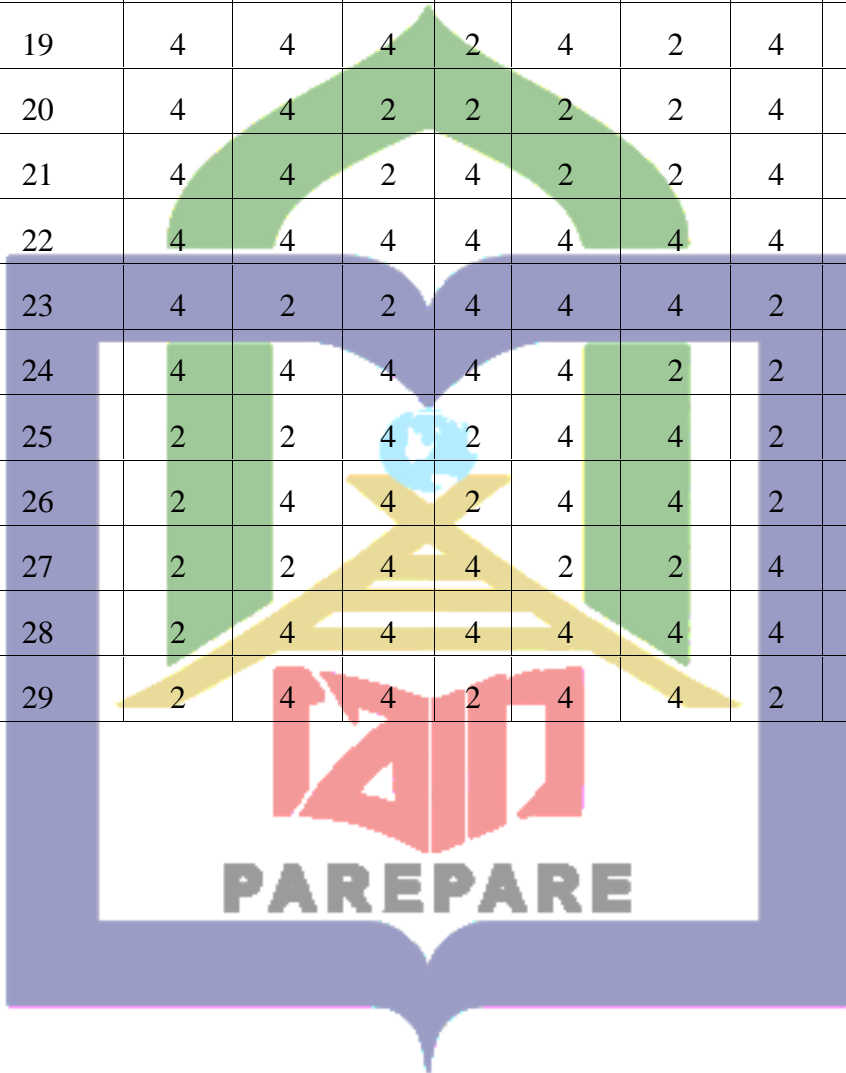
TABULASI ANGKET VARIABEL X

NO	Responden	Intem Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	46
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	46
4	4	2	2	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	2	2	4	40
5	5	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	42
6	6	2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	37
7	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	8	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	44
9	9	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	46
10	10	2	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	43
11	11	2	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	2	2	2	4	41
12	12	2	2	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	2	2	39
13	13	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	54

PAREPARE

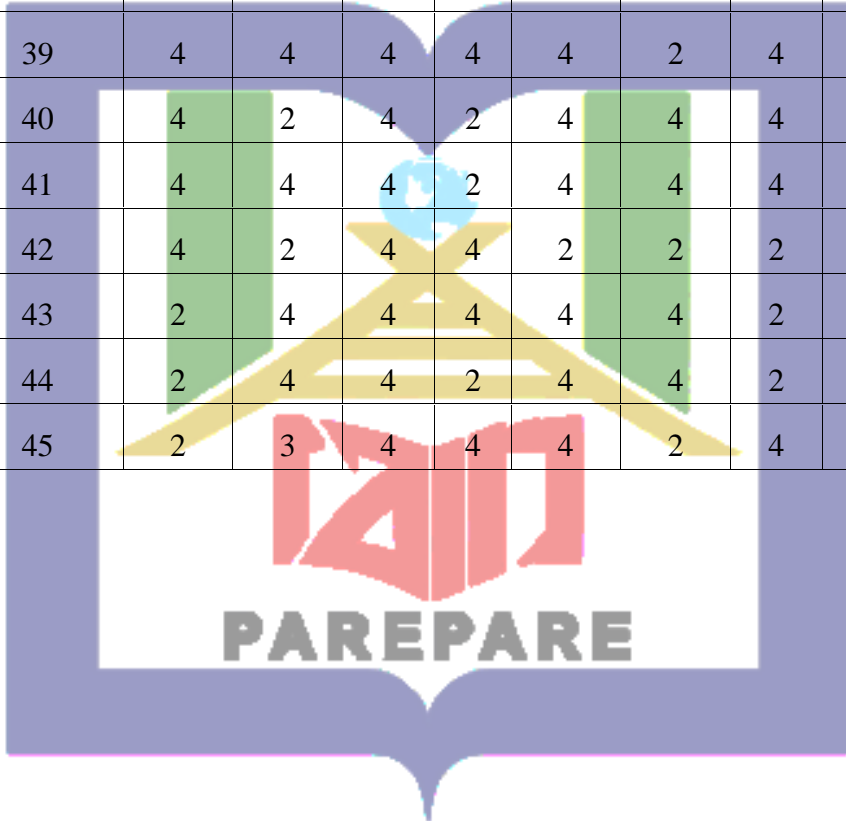
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

14	14	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	50
15	15	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	49
16	16	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	46
17	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	18	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	50
19	19	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	47
20	20	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	44
21	21	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	44
22	22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
23	23	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	42
24	24	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	46
25	25	2	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	43
26	26	2	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	2	2	2	4	41
27	27	2	2	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	2	2	39
28	28	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	54
29	29	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	50



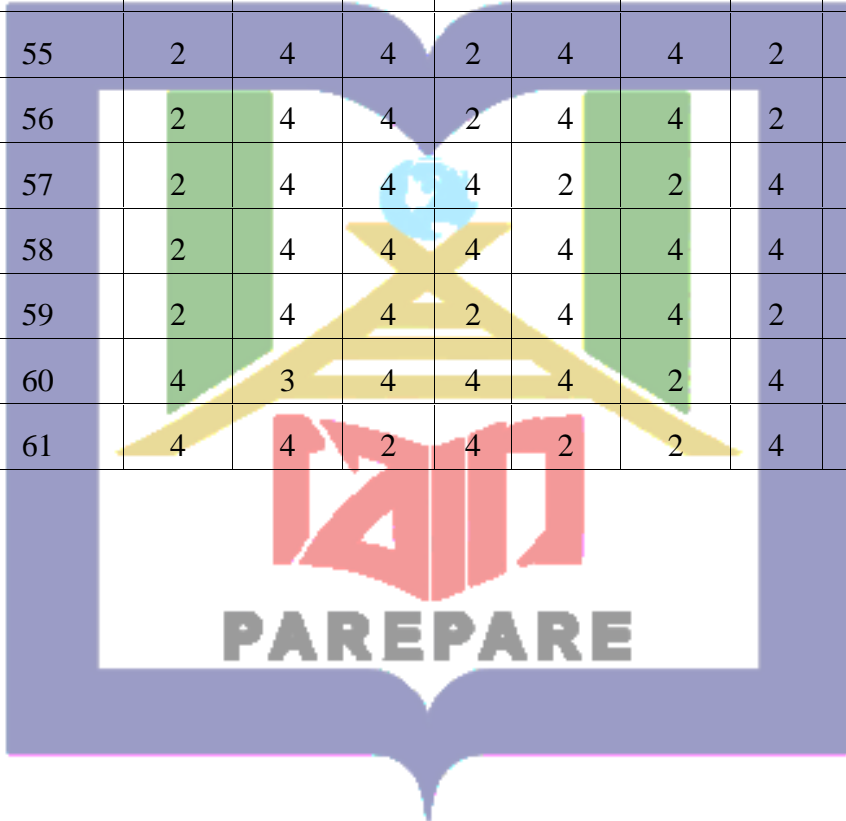
MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

30	30	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	49
31	31	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	48
32	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	33	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	50
34	34	4	2	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	2	2	4	42
35	35	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	44
36	36	2	2	2	4	4	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	39
37	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	38	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	46
39	39	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	48
40	40	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	2	2	4	47
41	41	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	4	45
42	42	4	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	39
43	43	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	52
44	44	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	50
45	45	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	47



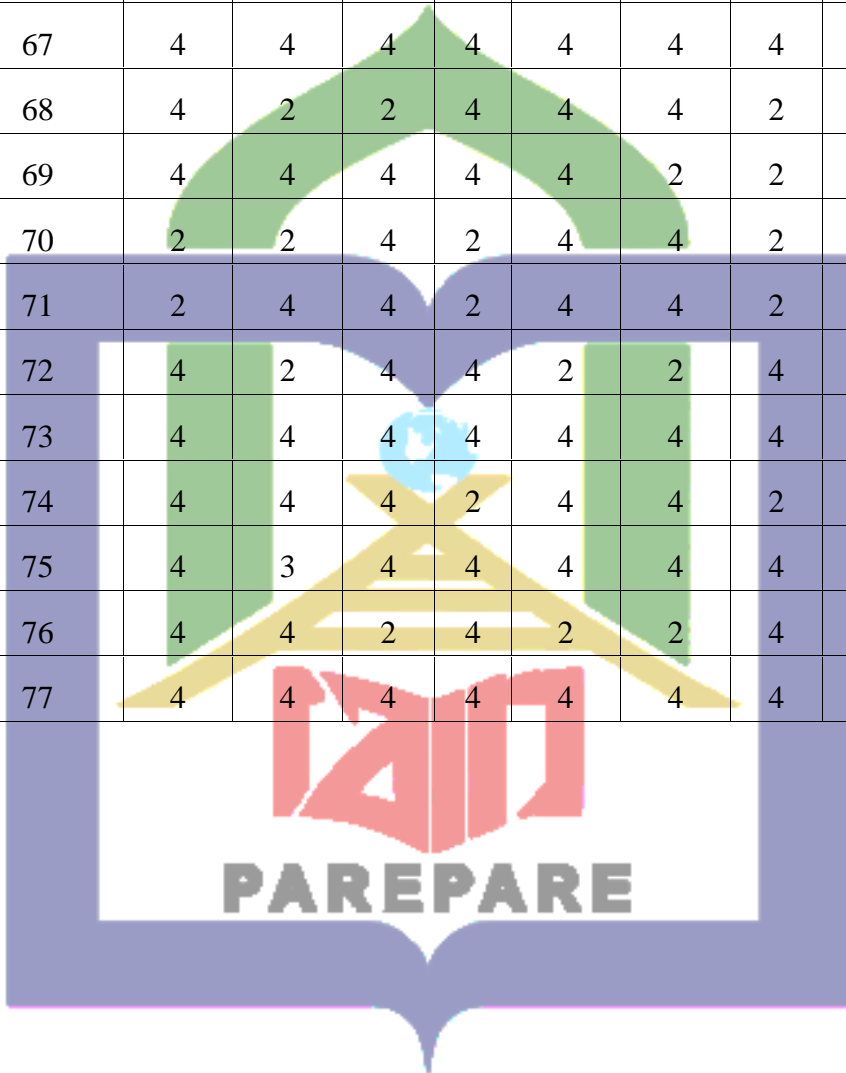
MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

46	46	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	44
47	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48	48	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	46
49	49	2	2	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	2	2	4	40
50	50	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	43
51	51	2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	37
52	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
53	53	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	45
54	54	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	46
55	55	2	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	45
56	56	2	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	2	2	2	4	43
57	57	2	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	2	2	2	43
58	58	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	55
59	59	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	50
60	60	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	49
61	61	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	46



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

62	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	63	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	46
64	64	2	2	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	2	2	4	40
65	65	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	42
66	66	2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	37
67	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
68	68	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	44
69	69	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	46
70	70	2	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	43
71	71	2	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	2	2	2	4	41
72	72	4	2	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	2	2	41
73	73	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	56
74	74	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	52
75	75	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	51
76	76	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	46
77	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

78	78	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	46
79	79	2	2	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	2	2	4	40
80	80	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	42
Jumlah		244	271	276	255	272	234	275	225	215	274	259	254	214	226	278	3772





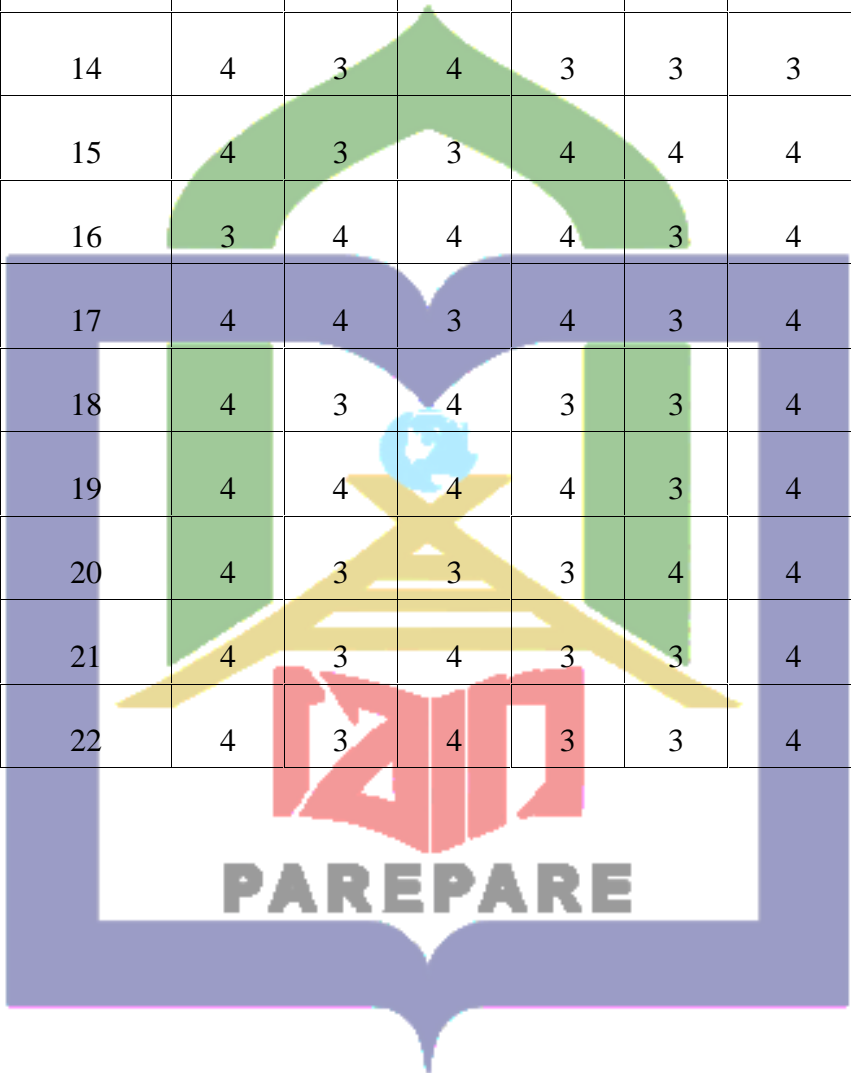
TABULASI ANGKET VARIABEL Y

NO	Responden	Intem pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
6	6	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35
7	7	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
8	8	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
9	9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37

PAREPARE

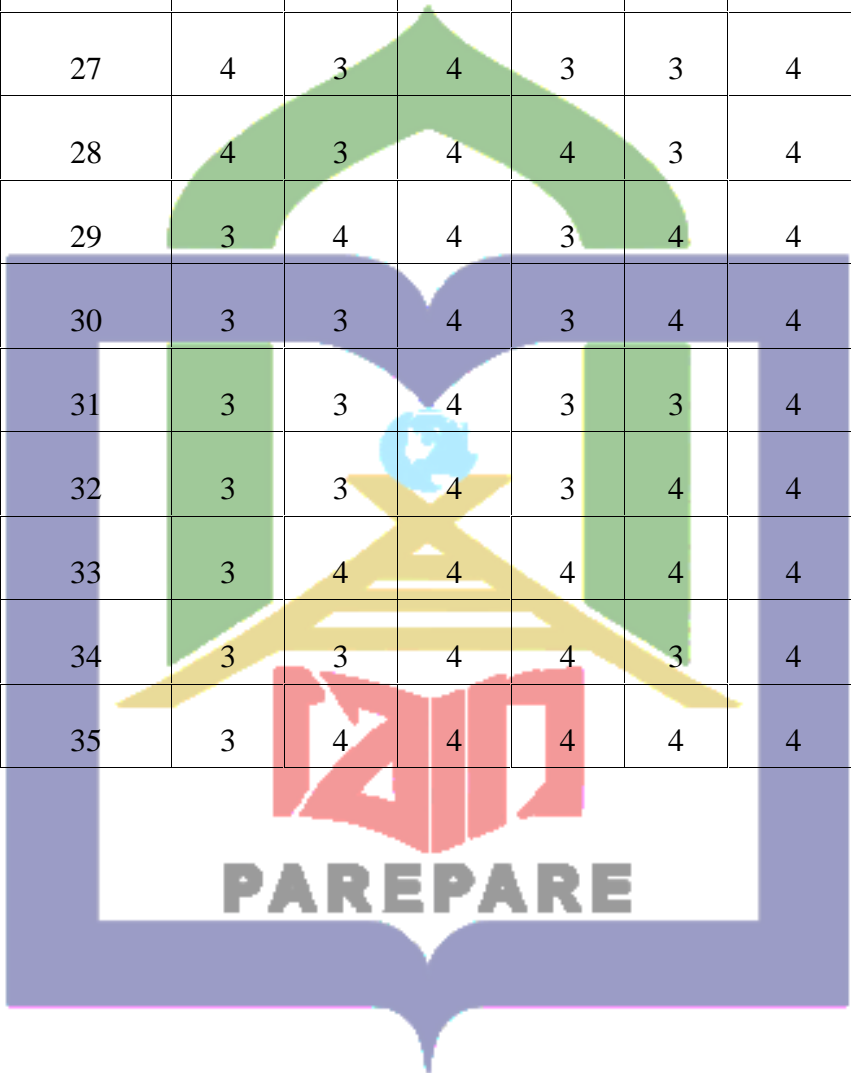
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10	10	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
11	11	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
12	12	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
13	13	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
14	14	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	35
15	15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
16	16	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
17	17	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
18	18	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35
19	19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
20	20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
21	21	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
22	22	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35



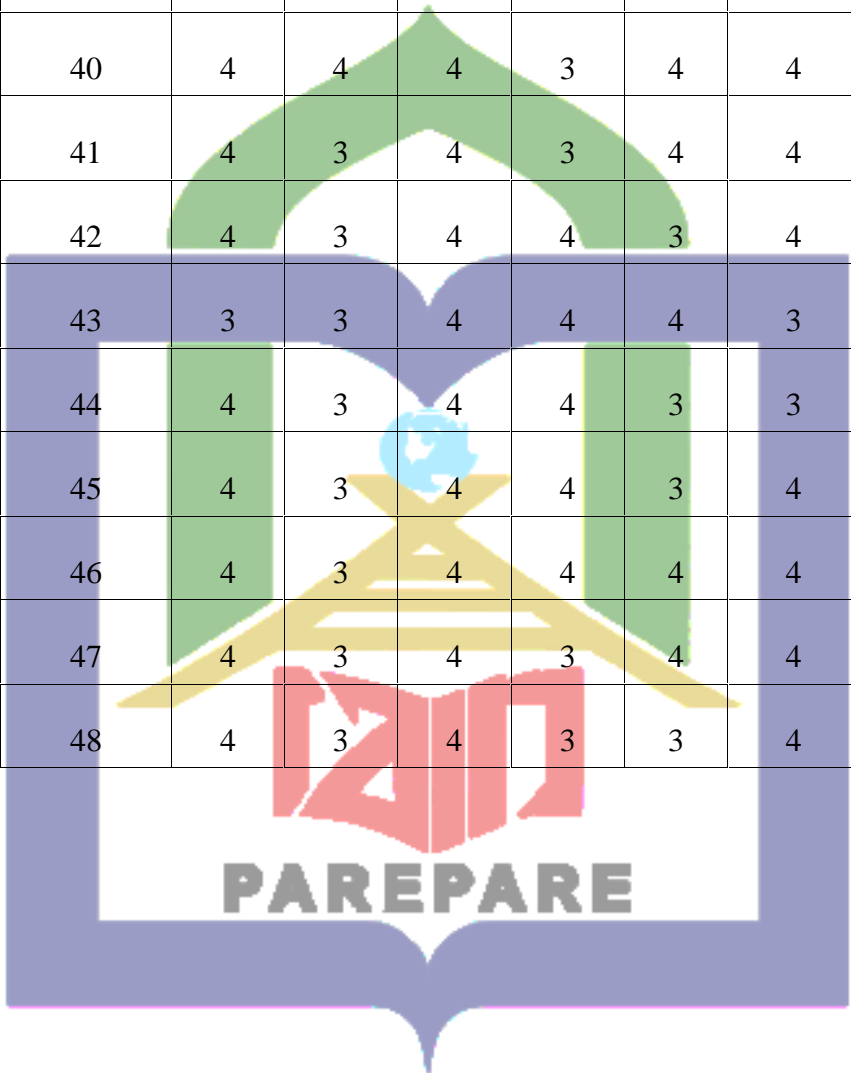
MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

23	23	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
24	24	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
25	25	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
26	26	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
27	27	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36
28	28	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
29	29	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35
30	30	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
31	31	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
32	32	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
33	33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
34	34	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
35	35	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38



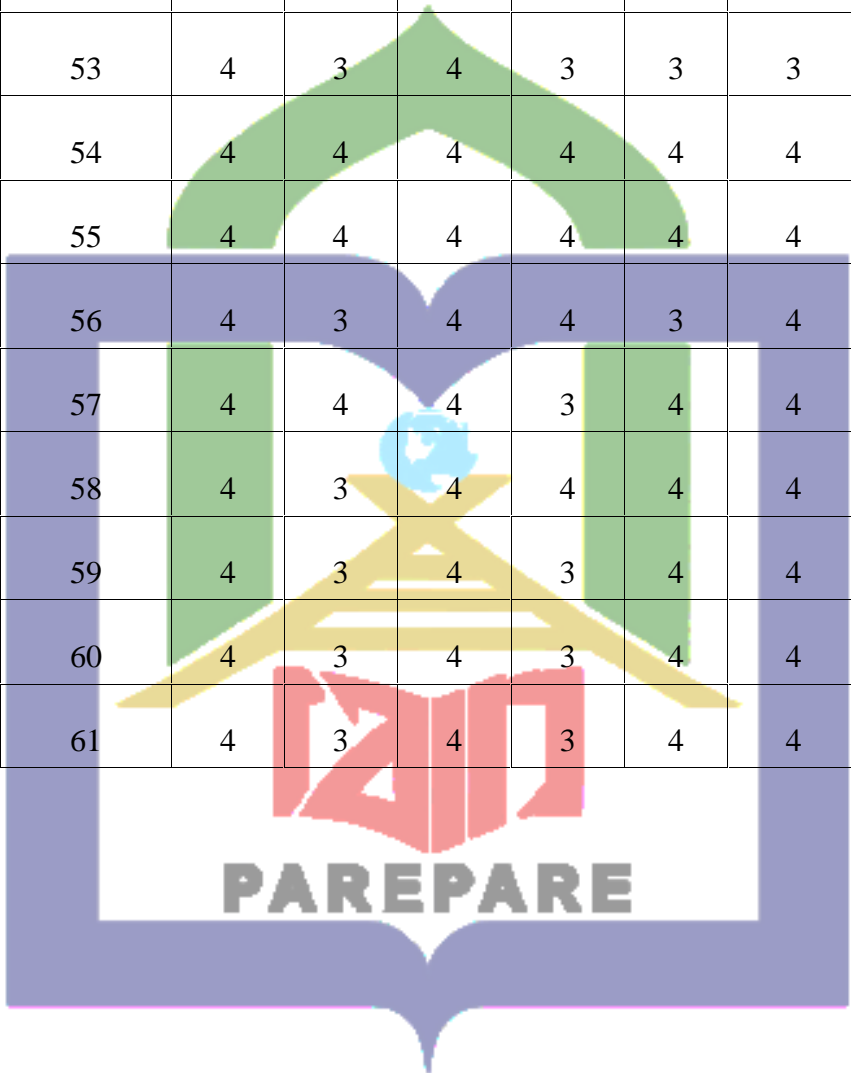
MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

36	36	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35
37	37	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
38	38	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
39	39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
40	40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
41	41	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
42	42	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
43	43	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
44	44	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
45	45	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
46	46	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
47	47	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
48	48	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37



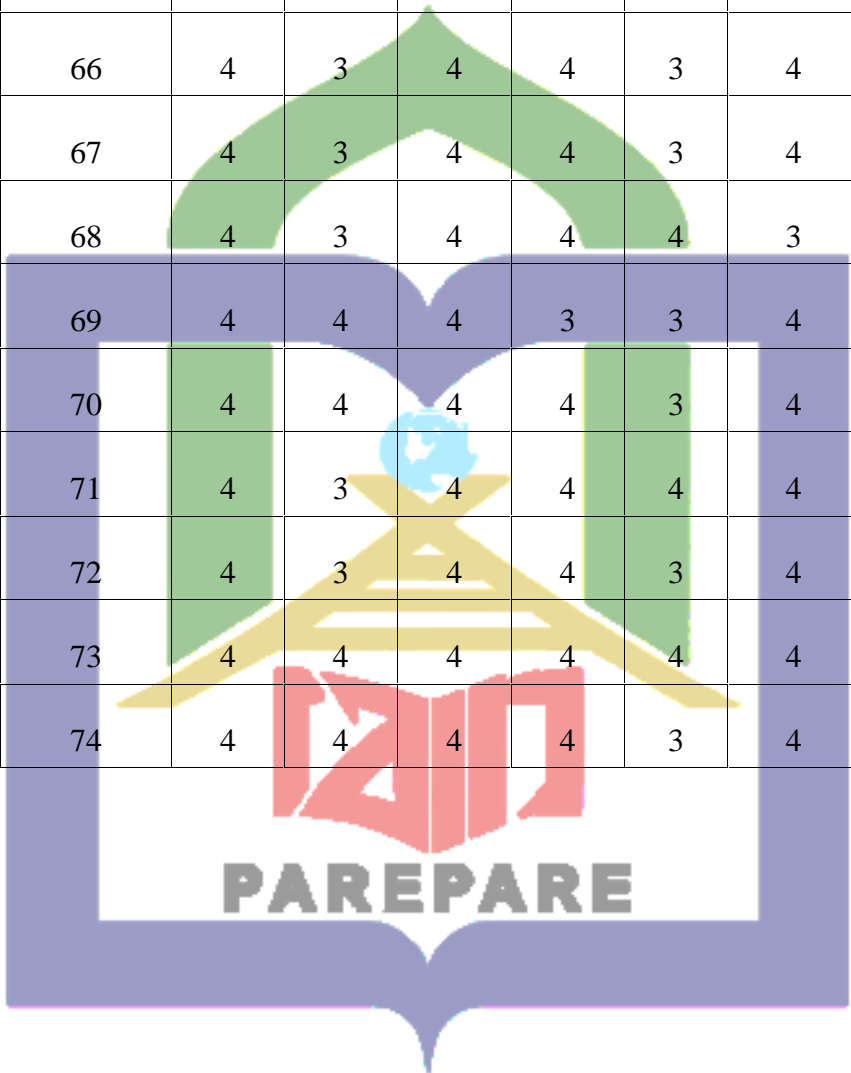
MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

49	49	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
50	50	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
51	51	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
52	52	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
53	53	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	35
54	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
55	55	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
56	56	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
57	57	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
58	58	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
59	59	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
60	60	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
61	61	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

62	62	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
63	63	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
64	64	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
65	65	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
66	66	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
67	67	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
68	68	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
69	69	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
70	70	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
71	71	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
72	72	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
73	73	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
74	74	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

75	75	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
76	76	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35
77	77	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
78	78	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
79	79	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
80	80	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
<b>Jumlah</b>		<b>303</b>	<b>260</b>	<b>315</b>	<b>284</b>	<b>277</b>	<b>311</b>	<b>303</b>	<b>300</b>	<b>269</b>	<b>292</b>	<b>2914</b>



UJI VALIBITAS DAN RELIABITAS VARIABEL X

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.105	-.025	.465**	.197	.079	.130	.040	.567**	-.051	.214	.118	-.009	.136	-.112	.453**
	Sig. (2-tailed)		.354	.824	.000	.080	.486	.251	.725	.000	.652	.057	.296	.935	.229	.321	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_2	Pearson Correlation	.105	1	.143	-.055	-.022	.103	.038	.574**	.439**	.215	-.486**	.223*	.493**	.578**	.164	.545**
	Sig. (2-tailed)			.143	.824	.824	.486	.725	.000	.652	.057	.296	.935	.229	.321	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80





item_3	Sig. (2-tailed)	.354		.206	.628	.850	.361	.735	.000	.000	.055	.000	.047	.000	.000	.145	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.025	.143	1	-.197	.452**	.291**	-.169	.140	-	-.082	.215	.735**	.084	.175	.332**	.384**
	Sig. (2-tailed)	.824	.206		.080	.000	.009	.135	.215	.002	.470	.055	.000	.457	.121	.003	.000
item_4	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.465**	-.055	-.197	1	-.014	.002	.222*	-.013	.461**	-.302**	.224*	.161	.025	.125	-.176	.315**
	Sig. (2-tailed)	.000	.628	.080		.902	.989	.048	.909	.000	.006	.045	.154	.823	.268	.117	.004



ARE

ARY OF ST/

item_5	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.197	-.022	.452**	-.014	1	.607**	-.352**	-.105	-.099	.066	.340**	.227*	.179	-.006	.229*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.080	.850	.000	.902	.000	.001	.356	.383	.559	.002	.043	.112	.961	.041	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_6	Pearson Correlation	.079	.103	.291**	.002	.607**	1	-.399**	-.298**	-.110	.312**	.193	.268*	.451**	.292**	.269*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.486	.361	.009	.989	.000	.000	.007	.332	.005	.087	.016	.000	.009	.016	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STAT

item_7	Pearson Correlation	.130	.038	-.169	.222*	-.352**	-	1	.174	.236*	.095	-.154	-.101	.094	.187	.165	.178
	Sig. (2-tailed)	.251	.735	.135	.048	.001	.000		.123	.035	.403	.173	.371	.405	.097	.143	.114
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_8	Pearson Correlation	.040	.574**	.140	-.013	.105	.298**	.174	1	.329**	.299**	-.550**	.450**	.722**	.588**	.244*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.725	.000	.215	.909	.356	.007	.123		.003	.007	.000	.000	.000	.000	.029	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STATE C

item_9	Pearson Correlation	.567**	.439**	-.336**	.461**	-.099	-.110	.236*	.329**	1	.152	-.183	.014	.308**	.252*	-.356**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.383	.332	.035	.003	.179	.104	.901	.006	.024	.001	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_10	Pearson Correlation	-.051	.215	-.082	-.302**	.066	.312**	.095	.299**	.152	1	-.369**	-.027	.453**	.532**	.186	.371**
	Sig. (2-tailed)	.652	.055	.470	.006	.559	.005	.403	.007	.179	.001	.810	.000	.000	.099	.001	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STATE C

item_11	Pearson Correlation	.214	-.486**	.215	.224*	.340**	.193	-.154	-	-.183	-.369**	1	-.031	-.321**	-.510**	-.121	-.100
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.055	.045	.002	.087	.173	.000	.104	.001	.782	.004	.000	.283	.377	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_12	Pearson Correlation	.118	.223*	.735**	.161	.227*	.268*	-.101	.450**	.014	-.027	-.031	1	.276*	.393**	.135	.578**
	Sig. (2-tailed)	.296	.047	.000	.154	.043	.016	.371	.000	.901	.810	.782	.013	.000	.233	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STATE C

item_13	Pearson Correlation	-.009	.493**	.084	.025	.179	.451**	.094	.722**	.308**	.453**	-.321**	.276*	1	.530**	.065	.671**
	Sig. (2-tailed)	.935	.000	.457	.823	.112	.000	.405	.000	.006	.000	.004	.013	.000	.565	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_14	Pearson Correlation	.136	.578**	.175	.125	-.006	.292**	.187	.588**	.252*	.532**	-.510**	.393**	.530**	1	.500**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.229	.000	.121	.268	.961	.009	.097	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STATE C

item_15	Pearson Correlation	-.112	.164	.332**	-.176	.229*	.269*	.165	.244*	-	.186	-.121	.135	.065	.500**	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.321	.145	.003	.117	.041	.016	.143	.029	.001	.099	.283	.233	.565	.000		.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
skor_total	Pearson Correlation	.453**	.545**	.384**	.315**	.422**	.542**	.178	.687**	.454**	.371**	-.100	.578**	.671**	.723**	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.114	.000	.000	.001	.377	.000	.000	.000	.002	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI VALIBILITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson	1	.018	-.134	.083	-.070	.008	-.195	-.088	.074	.003	.246*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.877	.236	.465	.539	.941	.083	.437	.515	.978	.028
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_2	Pearson	.018	1	-.089	.174	.043	.206	-.053	-.133	-.015	-.121	.352**
	Correlation											





item_3	Sig. (2-tailed)	.877		.430	.123	.702	.067	.641	.238	.895	.285	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.134	-.089	1	-.130	-.071	-.092	-.008	.089	-.128	.027	.005
	Sig. (2-tailed)	.236	.430		.251	.530	.417	.945	.430	.259	.812	.964
item_4	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.083	.174	-.130	1	-.118	-.004	-.224*	-.058	.159	.179	.440**
	Sig. (2-tailed)	.465	.123	.251		.295	.972	.046	.609	.158	.112	.000



ARE

ARY OF ST

item_5	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.070	.043	-.071	-.118	1	.013	-.070	.014	.135	-.055	.340**
	Sig. (2-tailed)	.539	.702	.530	.295		.910	.539	.899	.233	.627	.002
item_6	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.008	.206	-.092	-.004	.013	1	-.185	-.114	.104	-.095	.212
	Sig. (2-tailed)	.941	.067	.417	.972	.910		.101	.313	.359	.400	.059
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STAT

item_7	Pearson Correlation	-.195	-.053	-.008	-.224*	-.070	-.185	1	.194	.010	-.189	.077
	Sig. (2-tailed)	.083	.641	.945	.046	.539	.101	.085	.928	.093	.495	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_8	Pearson Correlation	-.088	-.133	.089	-.058	.014	-.114	.194	1	-.045	.121	.329**
	Sig. (2-tailed)	.437	.238	.430	.609	.899	.313	.085	.692	.285	.003	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



item_9	Pearson Correlation	.074	-.015	-.128	.159	.135	.104	.010	-.045	1	-.046	.484**
	Sig. (2-tailed)	.515	.895	.259	.158	.233	.359	.928	.692		.683	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
item_10	Pearson Correlation	.003	-.121	.027	.179	-.055	-.095	-.189	.121	-.046	1	.327**
	Sig. (2-tailed)	.978	.285	.812	.112	.627	.400	.093	.285	.683		.003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



ARE

ARY OF STATE C

skor_total	Pearson Correlation	.246*	.352**	.005	.440**	.340**	.212	.077	.329**	.484**	.327**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.964	.000	.002	.059	.495	.003	.000	.003	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
SEKRETARIAT DAERAH  
Jl. Bintang No. 1 Telp. (0421) 923058 - 922914  
PINRANG 91212

Nomor : 070/657 /Kemasy.  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Pinrang, 01 November 2018  
Kepada  
Yth. Kepala SMPN 2 Patampanus  
di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor: B2869/In.39/PP.00.9/10/2018 tanggal 21 Oktober 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : **INDARYANI WARIS**  
NIM : 14.1100.035  
Pekerjaan/Prog Studi : Mahasiswi/Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Bila 1 Kec. Batulappa Kab. Pinrang  
Telepon : 085242973219.

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH TIPOLOGI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEBERI 2 PATAMPANUA**" yang pelaksanaannya pada tanggal 01 November s/d 30 November 2018.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH  
Asisten Pemerintahan dan Kesra  
Kab. Bagian Adm, Kemasyarakatan



Tembusan:

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab Pinrang di Pinrang;
6. Plt Wakil Rektor Bid. APL IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Patampanus di Teppo;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Sumrang Kota Parepare 91122 ☎ (0412) 21397  
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email : info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 2869 /In.39/PP.00.9/10/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. PINRANG  
di  
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : INDARYANI WARIS  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 22 April 1997  
NIM : 14.1100.035  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : BILA I, KEC. BATULAPPA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**" PENGARUH TIPOLOGI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Oktober** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

25 Oktober 2018

A.n Rektor

Ht. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Moh. Djunaidi



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**

*Alamat : Jalan Mallimpung Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang (K.P. 912012)*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 411.32 / 198 / SMP.13 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : Indaryani Waris  
NIM : 14.1100.035  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang dari tanggal 01 Nopember 2018 s/d 01 Desember 2018, dengan judul penelitian "**Pengaruh Tipologi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Patampanua**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 11 Desember 2018  
Kepala SMPN 2 Patampanua  
  
**U. AMIRUDDIN, S.Pd. MM**  
19591028 198102 1 003





## DOKUMENTASI PENELITIAN







## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Indaryani waris, lahir di Pinrang, 22 April 1997, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Yang terdiri dari satu anak laki-laki dan dua perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Abd waris dan Ibu Fatmawati. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Tapporang Dusun Bila 1 Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar SDN 295 Batulappa 2002. Kemudian melanjutkan di Sekolah SMP Negeri 2 Patampanua pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Patampanua pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Parepare, dan melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Potok Ullin Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Kualitas Kepribadian Guru PAI Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Patampanua”**.